

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PPL UNY 2015
LOKASI SMP N 1 PRAMBANAN KLATEN
Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan, Sangrahan, Prambanan, Klaten



Disusun Oleh :

Eddy Santoso

NIM. 12205241059

PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN INDIVIDU

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Eddy Santoso
NIM : 12205241059
Fak/Jurusan/Prodi : FBS/Pend Daerah/Pend Jawa

telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Akademik 2014/2015 di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015.

Sebagai pertanggungjawaban telah disusun laporan individu di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten.

Klaten, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing


Yenny Indria E. M.Litt

NIP. 197917123 200312 2 00 3

Guru Pembimbing


Dra. Septi Wulandari


NIP. 19660904 199111 2 00 1

Koordinator PPL sekolah


Sunardi, S. Pd

NIP. 19591005 198603 1 015

Kepala Sekolah


Titin Windiyarsih, M. Pd

NIP. 19671020 198903 2 011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala limpahan berkah rahmat, rahmat dan inayahnya kepada kita, sehingga laporan ini dapat tersusun secara tepat. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah kepada Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafa'at di yaumul akhir.


Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan juga merupakan penjabaran kegiatan yang penulis laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Harapannya setelah pelaksanaan PPL selesai, laporan ini dapat memberi manfaat dan melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan lainnya.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari partisipasi banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan segala karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakan PPL dengan baik dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Rachmad Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Ismadi, M. A selaku DPL Pamong yang telah memberikan masukan serta pengarahan demi terlaksananya dan lancarnya kegiatan PPL.
4. Ibu Titin Windiyarsih, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah memberikan izin, sarana serta prasarana demi kelancaran kegiatan PPL.
5. Bapak Sunardi, S. Pd selaku koordinator PPL UNY 2014 di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah bersedia memberikan pengarahan demi kepentingan dan kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
6. Ibu Venny Indria E, M.Litt selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberi saran dan masukan selama pelaksanaan PPL.
7. Ibu Dra. Septi Wulandari selaku guru Mata Pelajaran Bahasa Jawa sekaligus pembimbing yang telah memberikan masukan demi keberhasilan praktek pengajaran di kelas selama kegiatan PPL.
8. Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan dan doa demi kelancaran kegiatan PPL.

9. Seluruh Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah dengan ikhlas membantu jalannya PPL.
10. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Prambanan Klaten yang telah banyak membantu jalannya PPL, dan atas kritik dan saran yang sangat membantu penyusun untuk menjadi guru yang professional di masa mendatang.
11. Teman-teman PPL UNY 2015 SMP Negeri 1 Prambanan Klaten.
12. Semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu baik saran maupun kritik yang membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun semoga apa yang telah penyusun buat dapat bermanfaat untuk semua pihak.

24, Agustus 2015
Penyusun

Eddy Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	5
BAB II : PELAKSANAAN PPL	6
A. Persiapan	6
1. Pengajaran Mikro	6
2. Pembekalan	6
3. Observasi	6
4. Pembimbingan PPL	7
5. Persiapan Sebelum Mengajar	7
B. Pelaksanaan PPL	8
1. Praktek Mengajar Terbimbing	11
C. Analisis Hasil dan Refleksi	16
1. Analisis Hasil	10
2. Refleksi	11
D. Refleksi Pelaksanaan	11
BAB III : PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
1. Bagi Pihak LPPM UNY	12
2. Bagi SMP Negeri 1 Prambanan Klaten	13
3. Bagi Mahasiswa	13
DAFTAR PUSTAKA	vii
LAMPIRAN	viii

Abstrak

Oleh :

Eddy Santoso (12205241059)

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk mempraktekkan berbagai teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah, Mahasiswa hanya menerima ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini, Mahasiswa berkesempatan mengaplikasikannya teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik, tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut dalam situasi mengajar yang sesungguhnya. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan.

Kegiatan PPL merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh Mahasiswa yaitu dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 yang berlokasi di SMP N 1 Prambanan Klaten, mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 11 September 2015. Dalam hal ini, Praktik Pengalaman Lapangan melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Dalam kegiatan PPL ini, Mahasiswa menjalankan program mengajar sebanyak 9 kali pertemuan. Program mengajar menggunakan metode Labwork, diskusi (Cooperative learning), dan demonstrasi. Untuk mendukung metode yang digunakan pada saat mengajar dibutuhkan media pendukung meliputi alat praktikum dan LKS. Praktikan telah menyelesaikan tugas mengajar kelas VII A dan VII E untuk mata pelajaran Bahasa Jawa. Praktikan telah dapat mengajar sebanyak 15 kali dan mengadakan ulangan harian sebanyak satu kali untuk mata pelajaran Bahasa Jawa pada masing-masing kelas. Kegiatan belajar yang dilakukan adalah pembelajaran di kelas. Banyak kendala dan hambatan dalam melakukan PPL baik yang berasal dari intern maupun ekstern. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain pengelolaan kelas karena peserta didik sulit dikendalikan. Namun, semua itu merupakan sebuah proses menuju yang lebih baik.

Adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. terselesaikannya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.

Kata kunci : PPL

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY Universitas Negeri Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tujuan analisis situasi adalah untuk memperoleh data mengenai kondisi yang ada di SMP N 1 Prambanan Klaten, baik secara fisik maupun non fisik. Analisa dilakukan sebagai langkah awal sebelum melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Prambanan Klaten. Analisis yang dilakukan dengan cara observasi ini dapat memperoleh data berupa potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kerja yang akan kami terapkan. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal ??? diperoleh data sebagai berikut :

- **Kondisi Fisik**

Secara geografis, letak SMP N 1 Prambanan Klaten cukup strategis karena berada di tepi Jalan Jogja-Solo sehingga mudah untuk dijangkau oleh alat transportasi. Secara rinci, SMP N 1 Prambanan Klaten berbatasan dengan;

1. Sisi utara berbatasan dengan Balai Desa Sanggrahan
2. Sisi barat berbatasan dengan SD N Sanggrahan 1
3. Sisi Selatan berbatasan dengan Jalan raya Jogja-Solo
4. Sisi Timur berbatasan dengan Persawahan

Di sekitar sekolah juga terdapat beberapa warung, pertokoan alat tulis, warnet (warung internet) dan tempat fotokopi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa. Selain itu, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SMP N 1 Prambanan Klaten yaitu adanya:

- a. Ruang kelas siswa yang terdiri dari:
 - 1) 8 ruang kelas untuk kelas VII
 - 2) 8 ruang kelas untuk kelas VIII
 - 3) 8 ruang kelas untuk kelas IX
- b. Ruang laboratorium yang terdiri dari:
 - 1) Laboratorium IPA
 - 2) Laboratorium Komputer
 - 3) Laboratorium IPS
 - 4) Laboratorium Bahasa
- c. Ruang kantor yang terdiri dari:

- 1) 1 ruang Kepala Sekolah
 - 2) 1 ruang Wakasek
 - 3) 1 ruang Waka Kurikulum
 - 4) 1 ruang Guru
 - 5) 1 ruang Tata Usaha
- d. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
- 1) 1 ruang BK
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS
 - 4) 1 ruang OSIS
 - 5) 1 Masjid
 - 6) 1 ruang Koperasi
 - 7) 2 ruang Gudang
 - 8) 1 Kantin
 - 9) 1 Aula
 - 10) Toilet
 - 11) 1 Lapangan Upacara
 - 12) 2 tempat Parkir Siswa
 - 13) 1 tempat Parkir Guru

- **Kondisi Non-Fisik**

- a. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun *input* siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi *output*-nya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMP N 1 Prambanan Klaten meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

- b. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Pengorganisasian OSIS di SMP N 1 Prambanan Klaten sudah cukup baik, karena sie-sie yang dibentuk sudah cukup mewakili usaha peningkatan kualitas dan keterampilan peserta didik. Fasilitas yang ada cukup untuk kegiatan-kegiatan internal OSIS, namun untuk beberapa inventaris OSIS tahun ini sedikit kurang terawat, karena ruang OSIS dipindah untuk sementara waktu yang disebabkan sedang adanya renovasi.

c. Ekstrakurikuler

SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- 1) Kepramukaan
- 2) PMR

B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Observasi dan analisi situasi yang telah dilaksanakan dapat menghasilkan rancangan rumusan program dan rencana kegiatan PPL yang dilaksanakan selama kurang lebih lima minggu terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 sebagai berikut :

a) Kegiatan Pra-Pelaksanaan

1. Penyerahan mahasiswa PPL UNY.

Dilaksanakan pada tanggal tanggal 25 Februari 2015. Penyerahan mahasiswa PPL UNY dihadiri oleh seluruh mahasiswa PPL UNY, Dosen Pembimbing Lapangan Pamong, Koordinator PPL SMP N 1 Prambanan Klaten, Kepala Sekolah, Wakil Kesiswaan, Koordinator tata usaha dan perangkat beserta guru pembimbing mata pelajaran SMP N 1 Prambanan Klaten. Dalam hal ini mahasiswa praktik diserahkan resmi kepada pihak sekolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong (DPL Pamong). DPL Pamong untuk SMP N 1 Prambanan Klaten adalah Bp. Ismadi, M. A dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan PPL berlangsung yang dimulai dari tanggal 28 Februari 2015. Kegiatan Observasi dilakukan beberapa kali diantaranya yaitu sebelum pembelajaran mikro dimulai, dan sebelum penerjunan kembali di sekolah yaitu tanggal 10 Agustus 2015.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan dilokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan KKN-PPL.

4. Penerjunan mahasiswa KKN-PPL

Penerjunan mahasiswa PPL UNY dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 dalam hal ini, praktikan berkoordinasi dengan koordinator PPL sekolah dan wakil kepala sekolah mengenai kegiatan yang dilaksanakan selama pelaksanaan PPL. Dengan adanya penerjunan ini, maka secara otomatis mahasiswa praktikan dapat memulai PPL di SMP N 1 Prambanan Klaten.

b) Kegiatan pelaksanaan

1. Penyusunan silabus dan RPP

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberi apresiasi, menyajikan materi, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, dan menutup pelajaran. Selain itu praktikan dapat belajar memberikan tugas, memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai, dan mengevaluasi. Dalam praktik mengajar ini mahasiswa masih dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran sesuai dengan prodinya masing-masing (mengajar terbimbing).

2. Penyusunan laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL.

3. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL. Penilaian ini berasal dari penilaian proses dari hasil pengamatan guru pembimbing yang selanjutnya akan diolah oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

4. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan mahasiswa dilaksanakan tanggal 11 September 2015, sedangkan perpisahan dan ucapan terimakasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL dilaksanakan pada tanggal 11 September 2015. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya pelaksanaan PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Persiapan-persiapan perlu dilakukan untuk keberhasilan program-program yang telah disusun sebelum dilaksanakan. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlokasi di SMP N 1 Prambanan Klaten meliputi: pengajaran mikro, pembekalan, observasi, pembimbingan PPL dan persiapan sebelum mengajar.

1. Pengajaran Mikro

Pembelajaran micro merupakan syarat agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pembelajaran micro sebagai miniatur dari PPL yang sesungguhnya. Dalam pembelajaran micro mahasiswa berperan layaknya sudah diterjunkan ke lapangan dibawah bimbingan dosen mikro.

Pembelajaran mikro dilaksanakan sebagai salah satu mata kuliah wajib di semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok-kelompok dengan wilayah PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 12 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat terjun PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro yang diikuti oleh mahasiswa sebagai pematangan kompetensi dasar praktik pengajaran diharapkan membantu kesiapan mahasiswa dalam praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan (sekolah). Kegiatan ini diselenggarakan oleh Lembaga PPMP (LPPM) Universitas untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar Gedung PLA lantai 3 Fakultas Bahasa dan Seni UNY pada tanggal 3 Agustus 2015.

3. Observasi

Observasi ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun aspek yang dimati antara lain, perangkat pembelajaran yang

dimiliki guru mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa proses pembelajaran dan perilaku siswa.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan selama mahasiswa melaksanakan PPL di sekolah. Pembimbingan ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Bimbingan ini bertujuan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL saat menemui kesulitan dan permasalahan. Selain ini juga membantu mahasiswa dalam penyusunan laporan dan penilaian.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP. RPP digunakan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, meliputi media, materi, strategi pembelajaran serta skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Persiapan-persiapan lain yang dilakukan sebelum mengajar di kelas, adalah pembuatan dan penyiapan media pembelajaran. Selain itu juga diskusi dengan rekan mahasiswa praktikan, dan diskusi serta konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

Selain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas berkaitan dengan materi yang diajarkan. Media yang digunakan dapat berupa media gambar, video maupun model contoh dari siswa atau guru.

Diskusi dengan rekan mahasiswa juga diperlukan untuk *sharing* mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan dan atau yang sudah dilaksanakan. Sehingga dengan diskusi tersebut dapat memperbaiki kekurangan yang ada menjadi lebih baik untuk selanjutnya. Selain dengan rekan mahasiswa sesama praktikan, diskusi juga dilakukan dengan guru pembimbing mata pelajaran, yaitu dengan bimbingan dan konsultasi. Hal ini dilakukan agar suasana dan kondisi pembelajaran di kelas dapat diperbaiki dengan adanya saran dari guru pembimbing yang selalu memonitor kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan.

B. Pelaksanaan PPL

Selama praktek mengajar, mahasiswa mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran. Sebelum mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing dan setelah selesai mengajar pada setiap pertemuan, guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses belajar mengajar.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Mengamati
 - b. Menanya
 - c. Mencoba
 - d. Mengeksplorasi
 - e. Mengkomunikasi
3. Penutup
 - a. Memberikan kesimpulan materi
 - b. Memberikan tugas kepada peserta didik
 - c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 2 kelas yaitu, VII A, dan kelas VII E dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12

September 2015. Sedangkan ada penambahan jadwal sebagai Guru pengganti di kelas VII H, VIII B, VIII D, dan VIII F. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/ tanggal	Waktu	Jenis kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	07.40- 09.00	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi teks narasi dan pemberian tugas meringkas cerita
2.	Jumat, 14 Agustus 2015	09.55 – 11.15	Mengajar kelas VII A	Mengajar materi teks narasi dan pemberian tugas meringkas cerita
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	11.30 – 12.10	Mengajar kelas VIII B	Mengajar materi titi laras tembang gambuh
4.	Senin, 24 Agustus 2015	07.40- 09.00	Mengajar kelas VII E	Ulangan teks narasi dan penyampaian materi tembang pangkur
		10.50 – 12.10	Mengajar kelas VIII D	Mengajar materi tembang Gambuh dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Gambuh.</i>
5.	Selasa, 25 Agustus 2015	11.30 – 12.10	Mengajar kelas VII H	Mengajar materi tembang Pangkur dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Pangkur.</i>
		12.40 – 14.00	Mengajar kelas VIII F	Mengajar materi tembang Gambuh dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Gambuh.</i>
6	Rabu, 26 Agustus 2015	07.40 – 09.00	Mengajar kelas VIII C	Mengajar materi tembang Gambuh dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Gambuh.</i>
7	Senin, 31 Agustus 2015	07.40- 09.00	Mengajar kelas VII E	Mengajar materi tembang Pangkur dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Pangkur.</i>
8.	Jumat, 4 September 2015	09.55 – 11.15	Mengajar kelas VII A	Melanjutkan Mengajar materi tembang Pangkur dan pemberian tugas <i>negesi tembung ing tembang Pangkur.</i>
9.	Senin, 7	07.40- 09.00	Mengajar kelas	Mengajar materi cerita rakyat

	September 2015		VII E	
10	Kamis, 10 September 2015	13.10 – 14.30	Mengajar Kelas VII C	Mengajar materi cerita rakyat

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pengalaman yang didapatkan selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan dalam mengembangkan potensi mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

1. Hambatan

Hambatan pasti dialami dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun beberapa hambatan yang dialami pelaksanaan praktik mengajar, yaitu :

- a. Mahasiswa peserta PPL baru mengetahui materi yang akan diajarkan
- b. Materi penunjang pembuatan RPP yang dimiliki mahasiswa masih terbatas
- c. Penyesuaian kondisi mikro teaching di kampus dengan yang real di lapangan masih sedikit sulit
- d. Peserta didik kurang bisa memahami kata-kata dalam ragam basa Krama
- e. Peserta didik masih sulit dikondisikan dan konsentrasi mereka mudah terpecah dengan hal-hal diluar materi
- f. Peserta didik masih enggan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan
- g. Sarana prasaran sekolah dan media pembelajaran yang masih minim

2. Solusi

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Dalam pelaksanaan praktek mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai materi pembelajaran
- b. Menambah materi penunjang dari buku acuan yang ada di sekolah dan dimiliki oleh guru pembimbing serta mencari dari sumber-sumber lain diluar buku
- c. Koordinasi yang lebih intensif dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan dan penugasan siswa
- d. Campur kode atau cambur bahasa antara ragam krama dengan ngoko dilakukan agar siswa lebih mudah memahami
- e. Pengkondisian kelas dengan pemberian reward untuk menarik perhatian dan minat siswa
- f. Praktikan berusaha memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik mungkin dan menyediakan media pembelajatan sebagai penunjang

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Berdasarkan hasil dari analisis pelaksanaan praktek pengalaman lapangan (PPL) maka mahasiswa PPL banyak mendapatkan pengalaman berharga, baik dalam hal mengajar di kelas dan sosialisasi di luar kelas. Praktik mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan pengaplikasian dari teori dan praktik yang didapatkan di perkuliahan. Selain itu, cara berinteraksi dengan peserta didik dan cara penyampaian materi yang baik, pengelolaan kelas dan lain sebagainya juga penting untuk peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa calon pendidik. Oleh karena itu, praktek pengalaman lapangan ini, hendaknya dapat dilaksanakan dengan maksimal dan optimal.

Penguasaan materi bagi seorang guru juga sangat penting, karena dengan penguasaan yang baik maka penyampaian materi pun dapat lebih jelas diterima oleh peserta didik. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktek PPL di sekolah ini adalah mahasiswa dapat belajar dan mengerti mengenai pelaksanaan kegiatan belajar dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, peserta didik, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMP Negeri 1 Prambanan Klaten

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

- b. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.
- c. Untuk dapat menambah sarpras pembelajaran praktek olahraga, baik itu lapangan maupun alatnya.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya waktu pelaksanaan PPL lebih diperpanjang pada sekolah yang bersangkutan. Karena hasil yang diperoleh praktikan belum maksimal.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau praktik, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada

sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta didik itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)
Universitas Negeri Yogyakarta**

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Prambanan Klaten
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMP N 1 Prambanan Klaten memiliki lapangan basket yang sekaligus dijadikan sebagai lapangan tenis dengan keadaan yang cukup baik. Sedangkan gedung sekolah apabila dilihat sekilas keadaan gedung sekolah terlihat bagus. Catnya juga masih terlihat bagus. Gedung untuk kelas unggulan keadaannya masih baik karena merupakan gedung baru dibandingkan gedung yang lain. Sedangkan keadaan gedung yang terletak dibelakang sudah terlihat tua dan berdebu, selain itu juga ada beberapa jendela yang rusak tidak ada kacanya atau kacanya pecah. Aula yang dimiliki SMP N 1 Prambanan Klaten masih perlu perawatan lebih karena keadaan aula tersebut cukup berdebu. Untuk parkir sepeda siswa tersedia di dua tempat yaitu dibagian depan dan belakang. Untuk parkir yang terletak dibagian depan keadaannya cukup baik, hanya saja pembatas yang menggunakan bambu sudah ada yang rusak dan perlu perbaikan. Secara keseluruhan kondisi fisik sekolah masih bagus.	
2	Potensi siswa	Potensi siswa tergolong baik hal ini dikarenakan untuk masuk ke SMP N 1 Prambanan siswa terlebih dahulu diseleksi. Untuk output siswa cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini didukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program	

		tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMP N 1 Prambanan Klaten meskipun masih banyak pada prestasi non akademik seperti PMR ataupun Pramuka.	
3	Potensi guru	Terdapat 58 guru di SMP N 1 Prambanan Klaten yang terdiri dari 38 perempuan dan 19 Laki-laki. Guru-guru memiliki potensi yang baik karena didukung dengan adanya pelatihan workshop, dll.	
5	Fasilitas KBM, media	Banyak fasilitas yang disediakan oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran, antara lain alat-alat laboratorium, media yang dibuat oleh guru maupun oleh siswa, dan media lain yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar	
6	Perpustakaan	Perpustakaan SMP N 1 Prambanan Klaten merupakan salah satu sumber pembelajaran serta sumber intelektual yang amat penting dalam fungsinya sebagai pusat layanan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Keadaan perpustakaan cukup rapi namun untuk koleksi buku kurang banyak dan tidak adanya penjaga perpustakaan yang tetap sehingga untuk proses pengembalian buku terbilang kurang sistematis. Keberadaan Perpustakaan ini tidak lepas dari institusi induknya yaitu SMP N 1 Prambanan Klaten.	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA. Laboratorium bahasa terletak disamping ruang TU. Keadaannya cukup baik, namun untuk beberapa bagian memerlukan perawatan. - Laboratorium IPA terdapat 3 ruang didalamnya. Keadaan fisik bangunannya sudah memenuhi standar kriteria pengelolaan laboratorium IPA yang baik. Sanitasi air, penerangan dan ventilasi udara sudah mencukupi. Alat dan bahan sudah tertata berdasarkan jenisnya, jenis percobaannya dan fungsinya. Namun dalam laboratorium ini 	

		<p>alat maupun bahan yang digunakan masih sangat minim. Sudah ada daftar inventaris, kartu bon alat, namun belum digunakan secara maksimal dikarenakan belum ada laboran khusus di dalam lab IPA. Laboran/petugas laboratorium masih berasal dari guru-guru IPA di SMP N 1 Prambanan ini. Belum ada ruang persiapan dan ruang praktikum. Sebaiknya standar laboratorium yang baik, ruang persiapan dan ruang praktek dipisahkan. Supaya mempermudah jalannya kegiatan praktikum. Untuk beberapa bagian sangat berdebu dan memerlukan perawatan.</p>	
8	Bimbingan konseling	<p>Terdapat 5 guru BK di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten merupakan sarjana BK, dimana guru BK ini sangat mengayomi siswa terlihat pada salah satu agendanya yaitu masuk ke kelas seminggu sekali. Siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya terutama yang berhubungan dengan hasil belajarnya. Guru BK menggunakan teknik pengamatan dan observasi langsung kepada para siswa. Jika ditemukan adanya siswa yang membutuhkan bimbingan individu, biasanya guru BK melayani hingga permasalahannya selesai. Selain itu, guru BK juga berfungsi sebagai kontrol bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.</p>	
9	Bimbingan belajar	<p>Bimbingan belajar atau tutor untuk kelas unggulan diadakan untuk kelas VII sampai IX. Sedangkan untuk kelas biasa tutor hanya diadakan untuk kelas IX yaitu sebagai persiapan menghadapi ujian akhir nasional. Tutorial dilaksanakan sore hari setelah pulang sekolah.</p>	

10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, dsb)	<p>Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Prambanan yang masih aktif adalah PMR dan Pramuka.</p> <p>PMR (Palang Merah Remaja) SMP N 1 Prambanan Palang Merah Remaja di SMP 1 Prambanan dibentuk pada tahun 2006. Struktur dalam palang merah remaja sudah menunjukkan bahwa organisasi ini aktif dan banyak memberikan kontribusi besar baik kepada proses pembelajaran siswa maupun untuk kemajuan nama sekolah. Keaktifan Organisasi ini juga di tandai dengan baiknya penyusunan program kerja yang tersaji dalam matrik satu tahun, kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan seperti pelatihan PMI yang bekerja sama dengan PMI daerah, reboisasi atau kegiatan pembibitan tanaman yang dilakukan oleh siswa, yang kemudian hari bibit tersebut akan disumbangkan kepada daerah-daerah yang lebih membutuhkan. Untuk fasilitas sekretariat PMR ini sudah disediakan ruang sekretariat yang bergabung dengan UKS (Unit Kesehatan Siswa). Ruangan ini jauh lebih terawat dari pada ruang Osis.</p> <p>Ekstrakurikuler Pramuka di SMP N 1 Prambanan cukup maju. Diadakan kegiatan pramuka setiap hari jumat yang diisi oleh pembina dari sekolah dan dari luar sekolah dan dibantu oleh siswa sebagai DP (dewan penggalang)</p>	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>Osis SMP N 1 Prambanan</p> <p>Osis adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah yang dibentuk oleh sekolah yang tujuan utamanya adalah untuk mengenalkan sekaligus memberikan pelajaran mengenai pembelajaran di Organisasi, baik secara kultural maupun secara struktural. Untuk struktural OSIS di SMP N 1 Prambanan cukup baik yakni ditandai dengan pergantian pengurus di setiap tahunnya. Kemudian dalam segi fasilitas sudah</p>	

		<p>terdapat ruang skretariat Osis yang lokasinya berada di dekat kantin sekolah, namun fasilitas ini penggunaannya belum maksimal, hal ini ditandai dengan tidak terkondisikannya ruang skretariat tersebut, seperti contoh, terdapat barang – barang yang semestinya dimasukkan di gudang sekolah, di alokasikan ke Ruang Osis, dan ruangan Osis ini terlihat kurang ada perawatan yang Intensif dari masyarakat sekolah baik, siswa, guru, dan pengurus SMP N 1 Prambanan.</p>	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<p>Ada 4 guru pembimbing UKS yang berasal dari guru mata pelajaran IPS, IPA dua orang, dan Bahasa Inggris. Pengorganisasian sudah cukup baik, dengan fasilitas yang memadai yaitu ranjang/ tempat berbaring, berbagai obat-obatan di dalam almari yang dilengkapi dengan keterangan dan cara pemakaiannya, sebuah bangku pelayanan, dll). UKS ini juga memberdayakan siswa sebagai petugasnya yaitu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR, dimana siswa-siswa ini bertugas saat upacara berlangsung.</p>	
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>Setiap tenaga pengajar di SMP N 1 Prambanan Klaten mengampu mata pelajaran yang sesuai keahlian di bidangnya masing-masing, tetapi ada juga yang mengampu mata pelajaran lain. Dalam rangka pemenuhan 24 jam tatap muka, sebagian guru juga mengajar di SMP lain. Sebagian besar guru di SMP ini telah lolos sertifikasi dan sebagian yang lain masih dalam proses.</p> <p>Birokrasi di SMP Negeri 1 Prambanan Klaten sudah terstruktur dengan rapi sesuai dengan aturan yang ada. Terdapat struktur organisasi sekolah yang tersusun dengan baik. Selain itu, jga telah tercipta iklim kerja yang kondusif dan dengan memanfaatkan waktu jam kerja dengan efektif. Dan</p>	

		<p>juga adanya suasana yang saling menghormati antar personalia tanpa memandang jabatan dan golongan.</p> <p>Diadakan juga MGMP yang sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, walaupun masih ada hambatan dalam pelaksanaannya. Dalam hal evaluasi pembelajaran, sering diadakan program remedial dan pengayaan kepada peserta didik. Walaupun masih banyak kendala dalam beberapa program, tetapi sekolah ini mengalami peningkatan yang cukup baik tiap tahunnya. Tambahan pelajaran bagi kelas IX yang akan menghadapi UAN</p>	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Beberapa siswa ada yang mengikuti karya tulis ilmiah, tetapi tahun-tahun terakhir ini kegiatan karya tulis Ilmiah tidak jalan lagi.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Beberapa guru di SMP N 1 Prambanan Klaten sebagian mengikuti Karya Ilmiah baik yang diadakan oleh Universitas maupun yang diadakan oleh Dinas Klaten	
16	Koperasi siswa	<p>Koperasi Sekolah</p> <p>Koperasi di sekolah ini terdapat dua bentuk, yang pertama Koperasi siswa yang dikelola oleh siswa, namun tetap didampingi oleh guru yang perannya sebagai pembimbing sekaligus pertimbangan siswa. Kemudian terdapat Koperasi yang dikelola oleh Guru dan Karyawan sekolah, koperasi ini berbeda dengan koperasi siswa yang kegiatannya berwirausaha atau menyediakan peralatan peralatan sekolah, Koperasi guru melayani simpan Pinjam yang kemudian bekerja sama dengan masyarakat terdekat. Hal ini ditunjukkan dengan pertemuan rutin antara pihak guru dengan masyarakat setempat di sekolah. Kemudia untuk fasilitas Koperasi siswa dan Guru dijadikan satu walaupun dalam realita terdapat tembok pemisah yang membedakan antara Koperasi</p>	

		Guru dan Siswa.	
17	Tempat ibadah	Tersedia 1 Mushola di SMP N 1 Prambanan Klaten yang digunakan sebagai sarana ibadah semua warga sekolah	
18	Kesehatan lingkungan	Secara keseluruhan, kesehatan lingkungan sudah cukup baik, sudah ada petugas khusus kebersihan yang bekerja untuk membersihkan sekolah. Terdapat tempat sampah di sudut-sudut ruangan dan masing-masing kelas. Namun, di beberapa sudut masih terdapat sampah yang tidak di masukkan ke tempat sampah seperti dibagian belakang sekolah, kantin dan dekat toilet.	

Yogyakarta, 27 Februari 2015

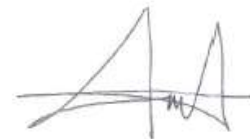
Koordinator PPL sekolah



Sunardi, S. Pd

NIP. 19591005 198603 1 015

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

**KALENDER PENDIDIKAN
SEMESTER I (GASAL)
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

JULI 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26	5	9 - 11 Juli 2015	Hari pertama masuk (MGPD)
Senin	6	13	20	27		13 - 16 Juli 2015	Libur sebelum Idul Fitri 1436 H
Selasa	7	14	21	28		17 - 18 Juli 2015	Libur Idul Fitri 1436 H
Rabu	1	8	15	22		20 - 25 Juli 2015	Libur sesudah Idul Fitri 1436 H
Kamis	2	9	16	23			
Jumat	3	10	17	24			
Sabtu	4	11	18	25			

AGUSTUS 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	20	24 Agustus 2015	Mengikuti Upacara Hari Pramuka
Senin	3	10	17	24		17 Agustus 2015	Mengikuti Upacara HUT RI
Selasa	4	11	18	25			
Rabu	5	12	19	26			
Kamis	6	13	20	27			
Jumat	7	14	21	28			
Sabtu	1	6	15	22		29	

SEPTEMBER 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	6	13	20	27	25	24 September 2015	Libur Umum (Idul Adha 1436 H)	
Senin	7	14	21	28				
Selasa	1	8	15	22		29		
Rabu	2	9	16	23		30		
Kamis	3	10	17	24				
Jumat	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				

OKTOBER 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	4	11	18	25	11	1 Oktober 2015	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	
Senin	5	12	19	26		5 - 12 Oktober 2015	Perkiraan Ulangan Tengah Semester Gasal (UTSG)	
Selasa	6	13	20	27		14 Oktober 2015	Libur Umum (1 Muharram 1437 H)	
Rabu	7	14	21	28		13 - 15 Oktober 2015	Kegiatan Jeda Semester Gasal	
Kamis	1	8	15	22		29	26 Oktober 2015	Penyerahan Hasil UTSG
Jumat	2	9	16	23		30	28 Oktober 2015	Upacara Sumpah Pemuda
Sabtu	3	10	17	24		31		

NOVEMBER 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	1	8	15	22	20	10 November 2015	Upacara Hari Pahlawan	
Senin	2	9	16	23		30		
Selasa	3	10	17	24				
Rabu	4	11	18	25				
Kamis	5	12	19	26				
Jumat	6	13	20	27				
Sabtu	7	14	21	28				

DESEMBER 2015					JML HBE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu	6	13	20	27	4	7 - 14 Desember 2015	Perkiraan Ulangan Akhir Semester Gasal (UASG)	
Senin	7	14	21	28		15 - 17 Desember 2015	Program Remedial	
Selasa	1	8	15	22		29	23 Desember 2015	Perkiraan Penyerahan Rapor Semester Gasal
Rabu	2	9	16	23		30	24 Desember 2015	Libur Umum (Maulid Nabi Muhammad SAW)
Kamis	3	10	17	24		31	25 Desember 2015	Libur Umum (Natal)
Jumat	4	11	18	25			26 - 31 Desember 2015	Perkiraan Libur Semester Gasal
Sabtu	5	12	19	26				
Jumlah HBE Smt. I :					85			

Kepala Sekolah
[Signature]
Elin Widyandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19671202 198903 2 011

Prambanan, 9 Juli 2015
Wakil Kepala Sekolah
[Signature]
Suzuli Utami, S.Pd.
NIP. 19720605 199702 1 001

JADWAL PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

WAKTU	SENIN																							
	VII								VIII								IX							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
	UPACARA																							
1	FIRST BREAK																							
	SECOND BREAK																							
	THIRD BREAK																							
	SELASA																							
	VII								VIII								IX							
	A <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th>	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
	FIRST BREAK																							
	SECOND BREAK																							
	THIRD BREAK																							
	RABU																							
	VII								VIII								IX							
	A <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th>	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
	FIRST BREAK																							
	SECOND BREAK																							
	THIRD BREAK																							
	KAMIS																							
	VII								VIII								IX							
	A <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th>	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
	FIRST BREAK																							
	SECOND BREAK																							
	THIRD BREAK																							
	JUMAT																							
	VII								VIII								IX							
	A <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th> <th>A</th> <th>B</th> <th>C</th> <th>D</th> <th>E</th> <th>F</th> <th>G</th> <th>H</th>	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
	JUMAT BERKHAJ / JUMAT MEMBACA / JALAN SIKHAT / PEMBINAAN BAKI KELAS																							
	FIRST BREAK																							

- RUJUK GURU :**
1. Tim Widyawati, S.Pd, M.Pd
 2. Dra. H. Miftah
 3. Dra. H. M. S. Harsono
 4. Wati, S.Pd
 5. Sumarto, S.Pd
 6. Sukarno, S.Pd
 7. Sri Widiyati, S.Pd
 8. Ft. Endang Darnat, S.Pd
 9. Sutanto
 10. PT. Supriyanto
 11. Ani. Susanto, S.Pd
 12. Jendah Wicak
 13. Anantia Prabati, S.Pd
 14. Darnis, S.Pd
 15. Y. Tio Nulian, S.Pd
 16. Sukarno, S.Pd
 17. S. Suryanto, S.Pd
 18. Timi Budi Ardi, S.Pd
 19. Anantia, S.Pd
 20. Dra. Sri Widiyati
 21. MG. Kimo, S.Pd
 22. Dra. Iri Palmetani
 23. Anis Muband
 24. Sutardi, S.Pd
 25. H. Murni, S.Pd
 26. Eri Rumanowati, S.Pd
 27. Suroso S.J.M.Pd
 28. Wira Martono, S.Pd
 29. Saiful Umam, S.Pd
 30. Dra. Kamil S.K
 31. MG. Sudjono, S. Ag
 32. Priyati Hatis, S.Pd
 33. Andi Zulkarim, M.Pd
 34. Anis, S.Pd
 35. Purwati, S.Pd
 36. Suroso, S.Pd
 37. Lusi Hartono, S.Pd
 38. H. Irfandi, S.Pd
 39. Herlina Darnantia, S.Pd
 40. Sarwid, S.Pd
 41. Purwati Hadamar, S.H, S.Pd
 42. Dra. Septi Widyandari
 43. Anantia, S.Pd
 44. Anis Mahendri, S.Pd
 45. Tri Endang, S.Pd
 46. Sri Pratiwi, S.Pd
 47. Anis Eriyng, Pd
 48. Purwati, S. Ag
 49. Anis Widiyanti, S. Ag
 50. Sukarno, S. Ag
 51. Sumarto, S.Pd
 52. Marwan Zamri, S.Pd
 53. Hamar
 54. Eddy Wilono, S.Pd
 55. Eri Prapem
 56. Tri Lantana, S.Pd, M.Pd
 57. Wicak Sulisty, S.Pd

Kendal, 9 Juli 2015
Kepala Sekolah
[Signature]
Eddy Wilono, S.Pd, M.Pd
NIP. 196700211980201

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi Pokok	: teks narasi peristiwa atau kejadian

A. Kompetensi Inti

Memahami dan menerapkan pengetahuan (Factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait dengan fenomena dan kejadian nyata

B. Kompetensi Dasar

4.1. menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian nyata

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

1. Siswa dapat membaca teks narasi dengan intonasi yang tepat
2. Siswa dapat menanggapi isi bacaan dalam ragam krama
3. Siswa dapat menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian .

D. Materi Pembelajaran

1. Wacana narasi

Salah satunggaling jinis wacana ingkang nyariyosaken setunggal kadadosan kanthi runtut adhedasar urutanipun kadadosan

Tuladhanipun :

- Novel
- Cerkak
- Biografi
- Otobiografi

Ciri-ciri wacana narasi inggih menika :

1. Isi wacana narasi arupi cariyos utawi prastawa

2. Cariyos utawi prastawa ingkang dipunjlentrehaken nggadahi urutan wekdal ingkang cetha saking tahap awal dumugi akhir
3. Ngandharekan prastawa utawi konflik ing cariyos
4. Nggadhahi unsur-unsur arupi latar, setting, tema, karakter, saha sanes-sanesipun.

Teks narasi

Bis wisata nggoling, tiyang 7 tilar donya

Bis pariwisata mutiara indah murni B 7076 PV ingkang ngemot rombonganipun ibu ibu PKK Kalurahan Lonthar Kecamatan Sambikerep, Surabaya cacah 59 nggoling ing Desa Ngembal Kecamatan Tuur, pasuruan. Minggu tanggal 6 mei 2012 papan naming watawis 300 meter tebihipun saking papan wisata pethik Duren Bhalti Alam, Nongko jajar. Kacilakan sakwangsulipun plesran punika nyebabaken tiyang cacah 7 tilar donya dalah dasanan tiyang sanesipun nandhang tatu. Yuli salah satunggaling kurban ingkang slamet nyariosaken lampahiun bis sansaya kebat rikala marganipun mandhap njojog pareden ingkang kathah tikunganipun. Para panumpang pating njelrit ngelikake sopiripun ingkang name Slamet Sutrisna supados nyuda plajengipun bis.

Ewaseanten Slamet boten saged ngenaleni lampahipun bis ingkang sangsaya montang manting. Panumpangipun samigugup. Nalika rodhanipun bis nenggel sela ing sakerinipun rattan, kendharaan nggoling nengen. Panumpang kaling ingkang lenggah caket kori wingking mencelat dumugi saknjawinipun bis. Sopiripun mbuidaya sakiyat tenaganipun mbanting stir mangiwa amrih lampahipun bis stabil. Nanging bisipun malah muntir tuwin nggoling. Kathah panumpang ingkang kabentus siraiipun srta kacepit bodinipun bis. Tiyang cacah 5 tilar donya ing ngenggen dene kalih sanesipun ugi nyusul tilar donya ing griya sakit. Sopir Slamet carios menawi remipun bis pancen nembe sulaya. Sakawit piyambakipun pitados manawi sagembekta bisipun ngantos dumugi margi ingknag waradin, naing boten nginten menawi bisipun jabul malah mlorot

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan

3. Demonstrasi

F. Media :

Teks wacana naratif cetak

G. Sumber Belajar :

1. Kalawarti Panjebur Semangat
2. materi yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam dan doa2. Presensi3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini.4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari teks narasi	menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Mengamati : Peserta didik membaca wacana narasi tentang peristiwa atau kejadian2. Menanya : Peserta didik menanyakan pertanyaan tentang kata kata yang dianggap sulit dalam teks. Peserta didik mengajukan dan mengajukan pertanyaan tentang isi teks3. Mengumpulkan informasi : Peserta didik berdiskusi tentang isi bacaan4. Mengasosiasi : Peserta didik berlatih membuat ringkasan.5. Mengkomunikasikan : Peserta didik menyampaikan hasil ringkasan pembacaan teks narasi tentang kejadian atau peristiwa	menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang <i>wacana narasi</i> yang baik dan benar. 2. Menyampaikan materi minggu depan. 3. Doa dan salam 	menit
---------	--	-------

I. Penilaian

1. **Teknik Penilaian** : Tes
2. **Bentuk** : tanya jawab

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap <ol style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam pembelajaran kelas. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. 	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat menemukan pokok-pokok isi teks naratif tentang kejadian atau peristiwa. 	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3.	Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa dapat membuat ringkasan tentang isi bacaan dan mengungkapkan di depan kelas b. Siswa dapat memberi tanggapan tentang isi bacaan teks naratif 	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

J. Instrument Penilaian

Indikator	Instrumen / soal	Kriteria	Skor
Siswa dapat membaca teks narasi dengan intonasi yang tepat	1. Pelafalan, jeda, intonasi dan pemenggalan kata.	- Siswa membaca dengan pelafalan, jeda, intonasi dan pemenggalan kata yang benar	10

		dan tepat	
Siswa dapat menanggapi isi bacaan dalam ragam krama	2. Soal uraian	- siswa menjawab dengan benar dan tepat	10
Siswa dapat menulis ringkasan teks narasi tentang peristiwa atau kejadian	3. ringkasan menggunakan pilihan kata dalam ragam krama dengan benar dan tepat	- ketrampilan dalam pemilihan kata	10

K. Soal

- A. Sakbibaripun mirengaken cariyos narasi “Bis Wisata Nggoling, Tiyang 7 Tilar Donya,” wangsuli pitakenan ing ngandhap punika!
1. Bis ingkang nggoling kala wau ngemot menapa?
 2. Kados pundi kawontenan penumpang bis nggoling kala wau?
 3. Kados pundi cariyosipun Yuli nalika ngalami kacilakaan?
 4. Kados pundi pambudidayanipun sopir kangge ngawekani bisa kala wau, andharaken!
 5. Kados pundi cariyos sopir Slamet ngengingi kawontenan bis?
- B. Andharaken ringkesan cariyos “Bis Wisata Nggoling, Tiyang 7 Tilar Donya” ngginakaken ragam basa krama

L. Kunci Jawaban

- a. Wangsulan
1. Rombongan Ibu-ibu PKK Kalurahan Lontar kecamatan Sambikerep Surabaya.
 2. Nyebabaken tiyang seda saha nandang tatu
 3. Lampahipun bis sangsaya rikat rikala marginipun mandhap njojrog saha kathah penggokkanipun
 4. Mbanting stir mengiwa amrih lampahipun bis stabil
 5. Pancen remipun bis nembe sulaya

Klaten, 8 Agustus 2015

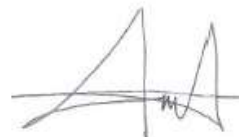
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 40 menit)
Materi Pokok	: Menelaah teks <i>piwulang Serat Wulangreh Pupuh gambuh</i>

M. Kompetensi Inti

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

N. Kompetensi Dasar

1. Menelaah teks *serat Piwulang Piwulang Pupuh Gambuh*
2. Menanggapi isi teks *piwulang serat piwulang pupuh Gambuh*.

O. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- 1.1. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 1.2. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 1.3. Menuliskan isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 1.4. Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 2.1. Menulis pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 2.2. Menyampaikan pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*
- 2.3. Menanggapi isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh*

P. Materi Pembelajaran

Serat Wulangreh

Serat Wulangreh inggih menika karya sastra anggitanipun Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV, raja Surakarta Hadiningrat ingkang nata awit taun 1768-1820 M. Wulangreh saking tembung wulang ingkang tegesipun ajaran, dene reh saking basa Jawa Kina tegesipun cara kangge nggayuh utawi tuntunan. Dados serat Wulangreh menika tegesipun ajaran kangge nuntun tiyang nggayuh urip ingkang bagya mulya saha sampurna. Macapat inggih menika maca papat papat. Tembang macapat menika cacahipun 11 inggih menika : mijil, maskumambang, dhandang gula, gambuh, Gambuh, megatruh, durma, asmarandana, sinom, kinanthi, pocong.

Sekar macapat menika nggadah 3 paugeran inggih menika : guru lagu, guru gatra, guru wilangan. Guru lagu inggih menika tibaning swanten ing pungkasaning larik. Guru gatra cacahing larik saben sa tembang. Guru wilangan cacahing wanda saben sa gatra.

Gambuh

Gambuh inggih menika salah satunggaling tembang macapat ingkang nggadahi guru gatra 5, guru wilangan saha guru lagu 7u, 10u, 12i, 8u, 8i. Tembang Gambuh nggadahi watak nesu.

Gambuh

Laras pelog pathet nem

7 2 2 2 3 3 3
 Se - kar gam - buh ping ca - tur
 3 2 7 6 6 7 2 2 7 2 3
 Kang ci - na - tur, po - lah kang ka - lan - tur
 6 5 3 5 6 6 6 6 6 7 5 6 5 3 2
 Tan- pa tu - tur ka - tu - la tu - la ka - ta - li

5 6 6 6 7 5 6 7
 Ka - da - lu - ar - sa ka - tu - tuh
 7 2 3 2 7 6 7 5 6
 Ka - pa - tuh pan da - di a - won

Aja nganti kabanjur
 barang polah ingkang nora jujur
 yen kebanjur sayekti kojur tan becik
 becik ngupayaa iku,
 pitutur ingkang sayektos.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	5. Salam dan doa 6. Presensi 7. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. 8. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari tembang macapat terutama Gambuh
Inti	6. Mengamati : Peserta didik mendengarkan dan mengamati teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> yang dicontohkan guru 7. Menanya : Peserta didik menanyakan kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> 8. Mencoba : Peserta didik berdiskusi tentang arti kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> Peserta didik mencoba menembangkan teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> 9. Mengkomunikasikan : Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi teks

	<p><i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i> dan yang lain menanggapi.</p> <p>10. Mengasosiasi : Peserta didik berlatih membuat paraphrase teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Gambuh</i></p>
Penutup	<p>4. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang isi dari tembang Gambuh</p> <p>5. Memberi tugas untuk mempelajari pada 2</p> <p>6. Doa dan salam</p>

Q. Metode Pembelajaran

4. Ceramah
5. Praktik
6. Observasi

R. Media :

- a. Media cetak notasi tembang Gambuh

S. Sumber Belajar :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>d. Terlibat aktif dalam pembelajaran kelas.</p> <p>e. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>f. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Keterampilan</p> <p>c. Menembangkan sekar macapat Gambuh</p>	Pengamatan	Praktek didepan kelas
3.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p>b. Menulis isi teks teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p> <p>c. Menjelaskan pokok-pokok is teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i></p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

1. Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

T. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 3

U. Penilaian

4. **Teknik Penilaian** : Tes
5. **Bentuk** : praktik

Indikator	Instrumen / soal	Kriteria	Skor
Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	4. <i>Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika? kabanjur polah sayekti ngupaya pitutur sayektos</i>	- Siswa menjawab dengan benar dan tepat	
Menuliskan isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	<i>Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh?</i>	- Siswa menjelaskan dengan bahasa sendiri	
Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh</i>	<i>Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh?</i>	- Siswa dapat menjelaskan dan mengimplementasikan dengan kehidupan sehari-hari	
Siswa dapat menyanyikan Tembang macapat Gambuh sesuai dengan titi laras.	<i>Siswa maju ke depan kelas untuk menyanyikan tembang macapat Gambuh</i>	- Siswa menyanyikan sesuai titi laras	

V. Instrument Penilaian

W. Soal

1. *Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika?
kabanjur
polah
sayekti
ngupaya
pitutur
sayektos*

2. *Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Gambuh?*
3. *Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Gambuh?*

X. Kunci Jawaban

1. Teges tembung angel
Kabanjur : Terlanjur
Polah : Tingkah
Sayekti : Selamat
Ngupaya : Ngusahaake
Pitutur : Ajaran
Sayektos : Sejati

2. Wosing tembang

Wewarah/piwuloang iki kaemot mawa tembang Gambuh, prayogane kok mangerti, bab tumindak ing pagesangan menika kedah dipun gatosaken, amargi menawi sampun kabanjur dhateng tumindak ingkang boten sae ndadosaken gesang boten tentrem.

Klaten, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

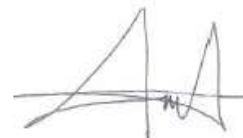
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x pertemuan (4 x 40 menit)
Materi Pokok	: Menelaah teks <i>piwulang Serat Wulangreh</i> <i>Pupuh pangkur</i>

Y. Kompetensi Inti

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Z. Kompetensi Dasar

3. Menelaah teks *serat Piwulang Piwulang Pupuh Pangkur*
4. Menanggapi isi teks *piwulang serat piwulang pupuh Pangkur*.

AA. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- 1.5. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.6. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.7. Menuliskan isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.8. Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 4.1. Menulis pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 4.2. Menyampaikan pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 4.3. Menanggapi isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*

BB. Materi Pembelajaran

Serat Wulangreh

Serat Wulangreh inggih menika karya sastra anggitanipun Kanjeng Susuhunan Pakubuwana IV, raja Surakarta Hadiningrat ingkang nata awit taun 1768-1820 M. Wulangreh saking tembung wulang ingkang tegesipun ajaran, dene reh saking basa Jawa Kina tegesipun cara kangge nggayuh utawi tuntunan. Dados serat Wulangreh menika tegesipun ajaran kangge nuntun tiyang nggayuh urip ingkang bagya mulya saha sampurna. Macapat inggih menika maca papat papat. Tembang macapat menika cacahipun 11 inggih menika : mijil, maskumambang, dhandang gula, gambuh, pangkur, megatruh, durma, asmarandana, sinom, kinanthi, pocong.

Sekar macapat menika nggadah 3 paugeran inggih menika : guru lagu, guru gatra, guru wilangan. Guru lagu inggih menika tibaning swanten ing pungkasaning larik. Guru gatra cacahing larik saben sa tembang. Guru wilangan cacahing wanda saben sa gatra.

Pangkur

Pangkur inggih menika salah satunggaling tembang macapat ingkang nggadhahi guru gatra 7, guru wilangan saha guru lagu 8a, 11 i, 8u, 7a, 12 u, 8a, 8i. Tembang pangkur nggadhahi watak nesu.

Pangkur

Laras pelog pathet nem

3 5 5 5 3 3 3 3

Ming kar- ming - ku ring ang - ka - ra

3 5 5 56 1 1 1 2 3 3 21

A - ka- ra- na, Ka - re - nan mar - di si- wi

5 6 i i i i i 2 2

si- na - wung res- mi - ning ki- dung

i 6 5 5 5 5 45

si- nu- ba si- nu- kar- ta

3 5 5 6 1 1 1 1 1 2 3 3

Mrih kre - tar - ta, pa- kar - ti - ning- ngel - mu lu - hung

6 1 1 1 1 1 1 1
 kang tum - ra - ing ta- nah ja- wa
 1 2 3 1 2 3 3 21
 A - ga - ma a - ge - ming, a - ji

CC. Metode Pembelajaran

7. Ceramah
8. Praktik
9. Observasi

DD. Media :

- b. Media cetak notasi tembang Pangkur

EE. Sumber Belajar :

2. Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.

FF.Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	9. Salam dan doa 10. Presensi 11. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. 12. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari tembang macapat terutama Pangkur
Inti	11. Mengamati : Peserta didik mendengarkan dan mengamati teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> yang dicontohkan guru 12. Menanya : Peserta didik menanyakan kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> 13. Mencoba :

	<p>Peserta didik berdiskusi tentang arti kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i></p> <p>Peserta didik mencoba menembangkan teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i></p> <p>14. Mengkomunikasikan : Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> dan yang lain menanggapi.</p> <p>15. Mengasosiasi : Peserta didik berlatih membuat paraphrase teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i></p>
Penutup	<p>7. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang isi dari tembang Pangkur</p> <p>8. Memberi tugas untuk mempelajari pada 2</p> <p>9. Doa dan salam</p>

GG. Penilaian

6. **Teknik Penilaian** : Tes

7. **Bentuk** : praktik

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>g. Terlibat aktif dalam pembelajaran kelas.</p> <p>h. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>i. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Keterampilan</p> <p>d. Menembangkan sekar macapat Pangkur</p>	Pengamatan	Praktek didepan kelas

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
8.	Pengetahuan a. Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> b. Menulis isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i> c. Menjelaskan pokok-pokok isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

HH. Instrument Penilaian

Indikator	Instrumen / soal	Kriteria	Skor
Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	5. <i>Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika? Winarna Lelabuhan Prayoga Kawruhana Adat waton Dipunkadulu Miwah Den kaesthi Siyang Ratri</i>	- Siswa menjawab dengan benar dan tepat	
Menuliskan isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	<i>Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur?</i>	- Siswa menjelaskan dengan bahasa sendiri	
Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	<i>Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur?</i>	- Siswa dapat menjelaskan dan mengimplementasikan dengan kehidupan sehari-	

		hari	
Siswa dapat menyanyikan Tembang macapat Pangkur sesuai dengan titi laras.	<i>Siswa maju ke depan kelas untuk menyanyikan tembang macapat Pangkur</i>	- Siswa menyanyikan sesuai titi laras	

II. Soal

1. *Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika?
Winarna, Lelabuhan, Prayoga, Kawruhana, Adat waton, Dipunkadulu, Miwah, Den kaesthi, Siyang, Ratri*
2. *Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur?*
3. *Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur?*

JJ. Kunci Jawaban

3. Teges tembung angel
 - Winanrna : wujud
 - Lelabuhan : pengorbanan
 - Prayoga : becike
 - Kawruhana : adat, kabiasaan
 - Dipunkadulu : dingerteni, digatekake
 - Miwah : karo, lan
 - Den kaesthi : dieling-eling
 - Siyang : awan
 - Ratri : bengi

4. Wosing tembang

Wewarah/piwuloang iki kaemot mawa tembang Pangkur, prayogane kok mangerti, bab pengabdian marang panguripan, bab apik lan ala perlu dimangerteni uga, perlu uga dimangerteni adat lan aturan. Saben dina aja padha nglalekake tata krama.

Klaten, 12 Agustus 2015

Mengetahui,

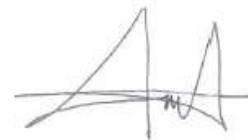
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VIII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi Pokok	: Legenda

KK. Kompetensi Inti

Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori alam

LL. Kompetensi Dasar

3.2.Memahami Legenda

MM. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- 1 Mendengarkan wacana Legenda
- 2 Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit.
- 3 Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang didengarkan dalam ragam *krama*
- 4 Menceritakan kembali isi/amanat cerita.

NN.Materi Pembelajaran

LEGENDA

A. Pengertian Legenda

Legenda inggih menika carios prosa rakyat ingkang kados mite, yaiku dipun anggep nyata anangin boten dipun anggep suci lan sampun ditambah unsur keajaiban, kesaktian, saha keistimewaan tokoh. Legenda menika boten sami kaoian mite amargi menawi legenda menika tokohipun menungsa/manusia

ingkang biasanipun gadhah kasaktenan lan dipun gayutaken kalian makhluk ghaib.

B. Ciri-Ciri Legenda

Legenda merupakan cerita rakyat yang memiliki ciri-ciri, yaitu sebagai berikut.

- 1) miturut empunipun kadadosan menika dipun anggep nyata kedadosan.
- 2) Bersifat sekuler (keduniawian),. Tokoh utama dalam legenda adalah manusia.
- 3) "Sejarah" kolektif, maksudnya sejarah ingkang saged dipun owahi amargi biasanipun saged beda kalian kasunyatanipun.
- 4) Bersifat migration yakni sifatipun pindah pindah dados sedaya nusantara saged mengertos
- 5) Bersifat siklus, yaitu sekelompok cerita yang berkisar pada suatu tokoh atau kejadian tertentu, misalnya di Jawa legenda-legenda mengenai Panji.

C. Jenis-Jenis Legenda

Legenda menika saged dipun perang dados 4 jenis, yaitu legenda keagamaan, legenda alam gaib, legenda perseorangan, dan legenda setempat.

1. Legenda Keagamaan

Legenda ingkang gayutanipun kalian bab agama. Legenda menika kadosta tiyang tiyang ingkang nyebaraken agama islam wonten ing tlatah jawa ingkang biasanipun dipun sebut wali songo.

2) Legenda Alam Gaib

Legenda gaib biasanipun wujud cariyosipun inggih menika cariyos ingkang dipun anggep nyata kedadosan dening salah satunggaling tiyang. Gunanipun legenda menika kangge nedhahaken kasunyatanipun "takhayul" utawi kapitadosan rakyat. Dados legenda alam ghaib menika cariyos pengalaman salah satungga;ing tiyang kaliyan makhluk makhluk ghaib.

3. Legenda Perorangan

Legenda perseorangan menika cariyos ingkang ngemot bab tokoh tokoh tertamtu ingkang dipun anggep nyata kadadosan. Tulhadanipun Si Pitung Dan Nyai Dasima Saking Jakarta, Lutung Kasarung saking Jawa Barat.

4) Legenda lokal/Setempat

Legenda lokal inggih menika legenda ingkang gayutanipun kalian kedadosanipun nama daerah kadosta gunung danau Ist. Tuladhanipun dumadine danau Toba ing Sumatra.

Teks Legenda

TIMUN MAS

Dek jaman biyen ing salah sawijining desa, ana mbok randa sing urip dewe ora ana anak utawa sedulur. Amarga urip dewe mbok randa mau kepengin duwe anak. Saben dina mbok randa ndonga awan bengi ing ngarsane Gusti Allah supaya diwenehi anak. Deweke yakin menawa penjaluke bakal di kabulake dening Gusti Allah.

Tanpa sangertine mbok randa, anggone donga awan bengi ing omahe kuwi mau keprungu Buto ijo sing kebeneran liwat sacedhake kono. Buto ijo banjur nyeluk mbok randa supaya metu saka omahe. mbok randa kaget ngerteni ana Buto ijoing ngarep omahe.

Sawise ora miris maneh ngerteni Buto ijo sing gedhe tur medeni kuwi, si Buto ijongomong menawa bisa nulungi menehi anak. Mbok randa bungah atine krungu kandane Buto ijo kuwi mau lan nyaguhi kabeh penjaluke Buto ijomenawa diwenehi anak tenan.

Penjaluke Buto ijo yaiku menawa anake mbok randa wis gedhe dijuluk arep dipangan. Sabanjure Buto ijo iku menehi wii timun sing kudu di tandur mbok randa. Sawise Buto ijo kuwi mau lunga, mbok Randa nandur wiji timun iku ana kebone. Wiji

kuwi dirumat lan diopeni kanthi gemathi, disiram, diresiki sukete lan dirabuk supaya cepet tukul. timun mas

Sawise tukul lan dadi wit timun kang subur, wit timun iku mau wis pada uwoh. Ing antarane akehe woh timun, ana salah sijine timun kang nganeh-anehi. Rupane kuning emas lan gedhene sak guling. Timun iku banjur pecah lan ing njero timun mau ana bayi manungsane.

Mbok randa bungah atine amarga penjaluke kepengin duwe anak wis kaleksanan. Mbok randa ngucapake syukur marang Gusti Allah amarga dongane wis diijabah. Bayi iku mau wadon, pakulitane resik alus kaya kulit timun amarga laer saka timun sing kuning kaya emas, bayi wadon kuwi mau dijenengake Timun mas.

Sawise Timun mas ngancik dewasa, mbok randa kelingan janjine karo Buta menawa arep menehake Timun mas. Mbok randa dadi susah atine, rina wengi mbok randa donga supaya entuk pitulungan saka Gusti Allah. Salah sawijining wengi, mbok randa ngimpi ketemu pertapa ing gunung gandul. Pertapa kuwi mau sing bisa nulungi supaya Timun mas ora dijupuk sang Buto.

Esuke mbok randa lungu menyang gunung gandul kaya impene. Sawise ketemu karo pertapa kaya ing impene, mbok randa disangoni buntelan kanggo Timun mas. Pertapa kuwi mau menahi pitutur piye carane supaya Timun mas bisa oncat saka bebaya ngadepi sang Buto. Sawise ngucapake maturnuwun mbok randa pamitan mulih.

Tekan omah mbok randa menahi buntelan kang cacah papat, lan dituturi piye carane nggunake. Mbok randa ngonggkon Timun mas lungu saka omah lan mlayu sak cepet-cepete. Sawise iku Buto ijo kang arep jupuk Timun mas teka ing omahe mbok randa banjur nesu ngerteni Timun mas wis ora ana. Buto ijo nesu lan ngamuk, kebonne mbok randa dirusak banjur bengok-bengok ngoyak Timun mas.

Amarga Buto ijo jangkahe amba sedela wae Timun mas wis meh kasil koyak. Timun mas bajur nguncalake buntelan sing isine wiji timun. Dumadakan dadi kebon timun

kang akeh woh timune, Buto ijo mandeg lan mangan timun sing katon seger-seger kuwi mau. Sawise timune entek sang Buto ijo kelingan menawa ngoyak Timun mas. Buto ijo banjur ngoyak Timun mas maneh sing wis mlayu tekan adoh.

Lagi sedela wae sang Buto ijo wis meh kasil ngoyak Timun mas. Buntelan sing isi dom terus diuncalake Timun mas. Dumadakan dadi alas pring sing ngalangi playune Buto. Tapi sedela wae Buto ijo kasil bisa metu saka alas pring kuwi mau.

Timun mas banjur nguncalke buntelan kang isine uyah, lan malih dadi segara kang amba lan jero. Buto ijo nglangi ing segara kuwi mau tetep ngoyak Timun mas lan kasil mentas saka segara. Timun mas arep kasil koyak meneh, banjur nguncalake buntelan kang pungkasan.

Buntelan kang isine trasi malih dadi segara lendhut kang jero. Buto ijokecemplung lan kangelan mentas saka lendhut kuwi mau. Pungkasane Buto ijo kang ngoyak Timun mas iku mati kleleb ing njero segara lendhut. Timun mas akhire selamat lan urip tentrem karo mbok randa.

OO. Metode Pembelajaran

10. Metode ceramah
11. Tanya jawab
12. Diskusi
13. Metode resitasi / pemberian tugas

PP. Media :

Teks Legenda cetak

QQ. Sumber Belajar :

3. Kalawarti Panjebur Semangat, edisi *Sumber: Panjebur Semangat No. 16 – 16 April 2011*
4. Yatmana ,Dr. sudi,dkk. 2004. Kabeh Seneng Basa Jawa 1. Semarang : Yudhistira
5. materi yang relevan

RR.Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan	Guru	Peserta didik
Mengamati	<ul style="list-style-type: none">• Membacakan teks Legenda	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati contoh pembacaan teks Legenda dengan tanggung jawab
Menanya	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengar .• Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca nyaring wacana lisan cerita yang baik	<ul style="list-style-type: none">• Bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan dengan santun• Peserta didik bertanya jawab cara membaca nyaring wacana lisan Legenda yang baik dengan santun
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none">• Memberi contoh melafalkan kata-kata yang sulit .	<ul style="list-style-type: none">• Menuliskan kata-kata yang dianggap sulit untuk dilafalkan
Mengasosiasi	<ul style="list-style-type: none">• Memberi umpan (pancingan) untuk menemukan pokok-pokok pikiran pada tiap-tiap alenia pada wacana cerita	<ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan pokok-pokok isi teks Legenda dengan saling membantu.

Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pokok-pokok Legenda Sebagai penengah atau penyimpul materi. 	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu kelompok menceritakan kembali isi Legenda dengan ragam krama Kelompok lain menanggapi dengan bahasa sendiri
--------------------------	--	---

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini
- 2) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami Legenda.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya

A. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Pilihan

2. Contoh Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	

....																			
------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Tes Uraian

1) Tulisen ringkesaning isi teks Legenda” Abu Nawas lan Kursi Raja”!

1. a. Identifikasi
- b. Deskripsi bagian

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. tanggapan deskriptif tentang Legenda lengkap	3
	b. tanggapan deskriptif tentang Legenda kurang lengkap	2
	c. tanggapan deskriptif tentang Legenda tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan Legenda	3
	b. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan cerita Legenda	2
	c. Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan cerita Legenda	1

Rubrik Penugasan:

- Guru menugaskan siswa mencari Legenda.

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 4
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 40 menit)
Materi Pokok	: Menelaah teks <i>piwulang Serat Wulangreh</i>
	<i>Pupuh pangkur</i>

SS. Kompetensi Inti

KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

TT. Kompetensi Dasar

5. Menelaah teks *serat Piwulang Piwulang Pupuh Pangkur*
6. Menanggapi isi teks *piwulang serat piwulang pupuh Pangkur*.

UU. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- 1.9. Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.10. Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.11. Menuliskan isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 1.12. Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 6.1. Menulis pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 6.2. Menyampaikan pokok-pokok isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*
- 6.3. Menanggapi isi teks *piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur*

VV. Materi Pembelajaran

Serat Wulangreh Pupuh Pangkur

Pada 1
sekar pangkur Kang winarna
Lelabuhan kang kanggo wong ngaurip
Ala lan becik puniku
Prayoga kawruhana
Adat waton puniku dipun kadulu
Miwah ingkang tata krama
Den kaesthi siyang ratri

Tetembungan ingkang angel
Winanrna : wujud
Lelabuhan : pengorbanan

Prayoga : becike
 Kawruhana : adat, kabiasaan
 Dipunkadulu : dingerteni, digatekake
 Miwah : karo, lan
 Den kaesthi : dieling-eling
 Siyang : awan
 Ratri : bengi

Pada 2
 Deduga lawan prayoga
 Myang watara reringa aywa lali
 Iku parabot satuhu
 Tan kena tininggala
 Tangi lungguh angadeg tuwin lumaku
 Angucap meneng myang nendra
 Duga-duga aja kari

WW. Metode Pembelajaran

14. Ceramah
15. Praktik
16. Observasi

XX. Media :

- c. Media cetak teks tembang Pangkur

YY. Sumber Belajar :

3. Poerwadaminta. W. J. S. 2939. *Baoesastra Djawa*. J.BB. Wolters' Uitgevers-Maatschappij N. V.
- 4.

ZZ. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan doa 2. Presensi 3. Apersepsi: menjembatani antara yang telah dipelajari pertemuan sebelumnya dengan yang akan dipelajari pertemuan saat ini. 4. Motivasi: menjelaskan tentang pentingnya mempelajari tembang macapat terutama Pangkur
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati : Peserta didik membaca teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> pada 2 16. Menanya : Peserta didik menanyakan kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> 17. Mencoba : Peserta didik berdiskusi tentang arti kata-kata yang dianggap sulit dalam teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i>

	<p>18. Mengkomunikasikan : Peserta didik menyampaikan hasil diskusi tentang pokok-pokok isi teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i> dan yang lain menanggapi.</p> <p>19. Mengasosiasi : Peserta didik berlatih membuat paraphrase teks <i>piwulang Serat Wulangreh pupuh Pangkur</i></p>
Penutup	<p>1. Kesimpulan Siswa bersama guru bersama-sama menarik kesimpulan tentang isi dari tembang Pangkur</p> <p>2. Menyampaikan materi minggu depan.</p> <p>3. Doa dan salam</p>

AAA. Penilaian

9. **Teknik Penilaian** : Tes

10. **Bentuk** : praktik

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>j. Terlibat aktif dalam pembelajaran kelas.</p> <p>k. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.</p> <p>l. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p>	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Keterampilan</p> <p>e. Menembangkan sekar macapat Pangkur</p>	Pengamatan	Praktek didepan kelas
11.	<p>Pengetahuan</p> <p>a. Mengartikan kata-kata sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></p> <p>b. Menulis isi teks teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></p> <p>c. Menjelaskan pokok-pokok is teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i></p>	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

BBB. Instrument Penilaian

Indikator	Instrumen / soal	Kriteria	Skor
Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	6. <i>Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika? Winarna Lelabuhan Prayoga Kawruhana Adat waton Dipunkadulu Miwah Den kaesthi Siyang Ratri</i>	- Siswa menjawab dengan benar dan tepat	
Menuliskan isi teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	<i>Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur?</i>	- Siswa menjelaskan dengan bahasa sendiri	
Menjelaskan nilai yang terkandung dalam teks <i>piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur</i>	<i>Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur?</i>	- Siswa dapat menjelaskan dan mengimplementasikan dengan kehidupan sehari-hari	
Siswa dapat menyanyikan Tembang macapat Pangkur sesuai dengan titi laras.	<i>Siswa maju ke depan kelas untuk menyanyikan tembang macapat Pangkur</i>	- Siswa menyanyikan sesuai titi laras	

CCC. Soal

- Menapa teges tetembungan ing ngandhap menika?
Winarna
Lelabuhan
Prayoga
Kawruhana
Adat waton
Dipunkadulu
Miwah
Den kaesthi
Siyang
Ratri*
- Menapa wosing teks piwulang serat Wulangreh Pupuh Pangkur?*
- Menapa nilai ingkang saged dipunpendhet saking teks piwulang Serat Wulangreh Pupuh Pangkur?*

DDD. Kunci Jawaban

- Teges tembung angel
Winanrna : wujud
Lelabuhan : pengorbanan
Prayoga : becike
Kawruhana : adat, kabiasaan

Dipunkadulu : dingerteni, digatekake
Miwah : karo, lan
Den kaesthi : dieling-eling
Siyang : awan
Ratri : bengi

6. Wosing tembang

Wewarah/piwuloang iki kaemot mawa tembang Pangkur, prayogane kok mangerti, bab pengabdian marang panguripan, bab apik lan ala perlu dimangerteni uga, perlu uga dimangerteni adat lan aturan. Saben dina aja padha nglalekake tata krama.

Klaten, 12 Agustus 2015
Mengetahui,

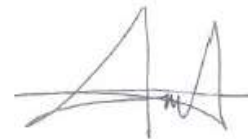
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Prambanan, Klaten
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas / Semester	: VII / Gasal
Pertemuan Ke-	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Materi Pokok	: cerita rakyat

EEE. Kompetensi Inti

Mencoba, mengolah, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori alam

FFF. Kompetensi Dasar

3.2. Memahami cerita rakyat

GGG. Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah pembelajaran siswa dapat :

- 1 Mendengarkan wacana cerita rakyat
- 2 Mengartikan kata-kata yang dianggap sulit.
- 3 Mengajukan dan menjawab pertanyaan tentang isi wacana yang didengarkan dalam ragam *krama*
- 4 Menceritakan kembali isi/amanat cerita.

HHH. Materi Pembelajaran

2. Cerita Rakyat

Cerita rakyat minangka cerita kang dumadi wiwit jaman biyen. Kanyatan ngenani isine durung bisa dipesthekake, amarga crita rakyat dumadi kanthi lisan. lantaran dumadining crita kanthi lisan, menawa dilantarake marang wong liya mesthi wae beda panampane. Ana kang kurang, ana kang ditambah-tambahi utawa mlenceng saka sumbere. Crita kang mangkene iki kang diarani fiksi.

Tuladha carita rakyat :

Malin Kundang

Bawang Merah Bawang Putih

Timun Mas

Si Pitung

Keong Mas

Ciri-ciri wacana narasi inggih menika :

5. Bersifat lisan.
6. Penciptanya anonim atau tidak dikenal.
7. Bersifat komunal atau milik bersama.
8. Bentuk dan isinya bersifat statis.
9. Mencerminkan aturan-aturan hidup.
10. Istana sentris.

Unsur -Unsur Cerita Rakyat

1. Tema, yaitu sesuatu yang menjadi dasar cerita dan selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan. Tema cerita rakyat pada dasarnya berkaitan dengan elemen-elemen misteri, dunia gaib, alam dewa, kepercayaan tradisis suatu masyarakat, kejadian sejarah, dan kejadian alam yang bercampur dengan elemen-elemen fantasi.
2. Alur, yaitu tahap-tahapan peristiwa yang terjadi dalam cerita. Alur suatu cerita terbagi atas lima tahap, yaitu tahap pengenalan atau eksposisi, pengembangan, pertentangan atau konflik, peleraian, dan penyelesaian.
3. Latar, adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya lakuan dalam cerita.
4. Penokohan atau perwatakan. Tokoh adalah pelaku dalam suatu cerita. Adapun penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan sebuah cerita.
5. Amanat, adalah pesan yang disampaikan pengarang melalui karya sastranya.

Wujud crita rakyat :

- a. Fable

Fable yaiku dongeng kewan sing bisa wawangunem kaya manungsa.

Tuladha : Kancil karo Baya, Kncil Nyolong Timun,lan liya-liyane.

b. Mite

Mite yaiku dongeng sing ana sesambungane karo roh,alam gaib.

Tuladha : Nyi Roro Kidul, Thuyul,lan liya-liyane.

c. Legenda

Legenda yaiku dongeng asal-usuling (dumadine) panggonan utawa barang.

Tuladha : Dumadine Rawa Pening, Tangkuban Prau,Dewi Sri,lan liya-liyane

Teks carita rakyat

Abu Nawas lan Kursi Raja

Esuk-esuk Abu Nawas budhal menyang pasar saperlu golek kebutuhan sing arep dimasak. Sebab bojone Abu Nawas awake lagi ora kepenak, mula ora bisa menyang pasar. Ndilalah Abu Nawas ing ngarep gapura Kasultanan ketemu klawan prajurit sing jaga regol kraton. Dheweke banjur ditantang adu kapinteran.

“Ngene lho Abu, saksuwene Kasultanan iki diasta dening Bagindha Sultan Harun Al Rasyid, durung ana siji wae kang wani lungguh kursi Raja kejaba panjenengane. Saiki yen kowe wani nglungguhi kursine Bagindha Sultan, kowe bakal tak wenahi dhuwit sepuluh kepeng emas” mangkana ucape para prajurit mau kanthi nggodha.

“Kowe aja neka-neka lho ya kursi gadhing iku palenggahane Sultan utawa Raja” Abu Nawas njawab karo rada muring-muring, sebab prajurit loro mau kaya-kaya niat arep ngloropake dheweke.

“Halah ... padune kowe ora wani ta. Endi kepinteranmu sing kondhang kuwi Abu Nawas” ujare kekarone prajurit mau karo isih cengengesan.

“Yoh, tak buktekne ing pasewakan agung mengko ya ...” mengkono ucape Abu Nawas karo ninggalake prajurit kasebut.

Ing omah Abu Nawas mung nggagas piye carane mbuktekake omongane sing wis kadhung dikandhakake marang para prajurit kuwi.

“Ah mokal yen aku lungguh ing dhampare Sultan Harun Al Rasyid. Bisa-bisa aku malah oleh pidana” mengkonon grengene Abu Nawas klesikan ing peturon merga ora bisa turu. Senadyan atine judheg, Abu Nawas terus golek cara piye carane bisa lungguh ing kursi raja mau, nanging ora nganti gawe dukane Sang Sultan lan uga ora ngasorake dradate panjenengane. Ora krasa dheweke banjur kesilep turu, lan ngimpi. Saka rumangsane dheweke diparani kewan tinggi sing cacahé maewu-ewu. Saka wedine Abu Nawas nganti mlayu nggendring nyuwun pangayoman marang Sultan Harun Al Rasyid. Lan olehe mlayu nganti ndhelik ing mburine Sultan sing lagi lenggahan ing kursi raja. Kewan tinggi mau ora mburu Abu Nawas maneh nanging marani Sultan lan ngrubung kursi raja. Abu Nawas sing ngalami impèn sing nggilani kuwi dadi kaget lan gragapan, banjur tangi. Nanging saka impèn iku Abu Nawas kaya oleh pituduh piye carane bisa lungguh ing kursi raja kasebut.

Dina pasewakan Agung ing Kasultanan Baghdad wis tumeka, lan ing dina iku uga Abu Nawas kudu sowan ing ngarsane Bagindha Sultan. Sak durunge Abu Nawas mlebu lawanging gapura Kasultanan wis dipapag dening prajurit loro wingi sing arep njajal kepinterane Abu Nawas mau.

“Piye Abu, wis siap nampa pidana lan ukuman saka Sultan Harun Al Rasyid?” mengkonon pangecene prajurit kuwi.

“Hmm... seksenana ya, ora mung trima lungguh ing kursi raja wae, nanging aku uga bisa dadi raja ora ketang mung sedhela. Yen ra percaya ayo delengen wae” Abu Nawas njawab kanthi entheng.

Pasewakan agung Kasultanan Baghdad wis kebak para nayaka lan karawuhan tamu saka mancanagara. Sabubare Bagindha Harun Al Rasyid mbagekne sing para rawuh, panjenengane ora lali ndangu Abu Nawas kang uga katon marak sowan.

“Abu Nawas ... tak sawang kok guwayamu sajak suntrut, ana apa? Mangka iki kulawangsa Kasultanan padha suka-suka mangayubagya tanggap warsane?”

“Dhuh Bagindha Sultan, estunipun kula menika nembe nggagas impèn kula kala tigang dinten kepengker” ature Abu Nawas sajak tenanan olehe matur.

“Wong impen wae kok mbok gagas nemen ta Abu Nawas! Kuwi rak kembangane wong turu. Banjur kowe ki ngimpi apa?” Bagindhha Sultan nyuwun pirsakanthi migatekake tenan.

“Impen kula menika, saking rumaos kula menawi dipun oyak-oyak kaliyan kewan tinggi ingkang kathah sanget. Lajeng kula mlajar trus ndhelik ing wingking Paduka. Kewan tinggi mboten ngoyak kula malih, nanging gantos nyaketi Paduka Sultan. Nanging, kewan tinggi kala wau saking rumaos kula sami ndhelik ing kursi kedhaton Paduka Sultan” ature Abu Nawas karo sajak katon susah.

“Lha banjur karepmu apa munjuk atur ing ngarepku karo sambung rapete impenmu kuwi?”

“Kula kepengin sanget naliti kursi Paduka menika, wonten kewanipun tinggi menapa mboten Sultan?” ature Abu Nawas tanpa rasa wedi babar pisan.

“Ya wis kono titinen ana tinggine apa ora” ngendikane Sultan paring idi marang Abu Nawas.

“Dhuuh Sultan, kewan tinggi mboten ketingal. Nanging ing pangimpen kula, sedaya sami ndhelik ing salebeting kursi menika. Menawi kula cobikados pundi Gusti? Eman-eman sanget menawi Paduka lenggah mangke dipuncakoti tinggi.”

Sultan kaget banjur ngendika sora, “He Abu Nawas aja kurang ajar kowe, iki palenggahanku. Lan maneh aku lungguh ing kursi iki ya ora apa-apa. Njaluk pidana apa piye?”

Abu Nawas njawab kanthi entheng “Ing pangimpen kula menika wancinipun tinggi nyokot tabuh sanga enjing, pramila kula cobinipun mumpung badhe jam sanga. Kula namung badhe nyatakaken impen kula menika saestu kalampahan menapa mboten.”

Bagindhha Sultan banjur ngalah karo ature Abu Nawas. Mula Abu Nawas sanalika atur kurmat marang Sultan, lan ... lungguh ing kursi raja kanggo ngyakinake sing rawuh bab impene mau. Ing kono Abu Nawas ngematake banget nikmate lungguh ing kursi raja. Para rawuh padha pating domblong kaya sapi ompong meruhi pakartine Abu Nawas sing nyleneh iki.

“Sarehne sampun cekap anggen kula naliti, pramila kula nyuwun pamit lan matur nuwun sanget Bagindhha Sultan,” ature Abu Nawas.

“Banjur ana tinggi sing nyokot apa ora Abu Nawas?” Sultan ndangu sajak penasaran.

“Nyuwun sewu lan nyuwun pangapunten, mboten wonten tingginipun Kanjeng Sultan. Panci leres bilih ngimpi menika kekembanganipun tiyang tilem,” bubar matur mengkonono Abu Nawas banjur mak plencing mungkur saka pasewakan.

Para nayaka praja kang weruh tingkah polahe Abu Nawas mung bisa gumun, ana sing gemuyu, ana sing anyel lan uga ana sing kami tenggengen.

Lan nalika ketemu prajurit loro mau, prajurit-prajurit padha digeret metu ing sak njabane pasewakan dening Abu Nawas. “Kowe sing gawe ada-ada iki, meh ngloropne aku ing bab kang gawat. Mula kene sepuluh kepeng emas! Yen ora ... aku bisa wae nyopot panggaweyanmu dadi prajurit” pangancame Abu Nawas. Sidane prajurit loro iku padha ngetokake limang kepeng-limang kepeng emas kanggo Abu Nawas

Wus dimangerteni menawa crita Abu Nawas mono crita mokal, aeng, sok mung rekadayane pengarang. Mula akeh crita seri Abu Nawas kang ora tinemu nalar. Nanging sok ngonoa ana piwulang kang bisa dijupuk saka critane. Upamane kaya crita ing ndhuwur.

Abu Nawas kawentar sugih akal, bisa diarani pinter. Klebu nalika ditantang prajurit jaga regol supaya bisa lungguh kursi raja apa ora? Nglungguhi kursi raja kanggone kasultanan/kraton mono bab kang mokal, ora bakal bisa kejaba kanggone raja. Mula sing sapa kumawani lungguh kursi raja ateges wis nerak kasusilan mungguhing kawula lan ora ngajeni marang raja. Abu Nawas amung kawula, mangsa klakona lungguh ing kursi raja. Para prajurit wani mbayar 5 keping dhuwit emas yen nyta Abu Nawas wani lungguh ing kursi raja.

Kanyatan Abu Nawas nemu akal kanthi nyuwun idi pangestu kepengin nyatakake impene yen jam 9 samangsane ana pasamuwan agung, kursi raja bakal dirubung tinggi kang cacache ora karuwan. Tinggi-tinggi kasebut rupane nggilani, mula Abu Nawas matur amrih

sang Raja ora dicokoti tinggi, bakal dicoba dhisik dening Abu Nawas. Rekadayane Abu Nawas kasil, sang raja paring idin, Abu Nawas sida lungguh ing kursi raja. Bareng dirasa cukup, Abu Nawas ngaturake panuwun lan nyuwun pamit. Ing njabane regol, para prajurit mau dijuluk bayaran 10 keping emas kanthi pangincim bakal dilorop jabatane menawa ora gelem kanthi diaturake sang raja. Cekake para prajurit mau kalah.

III. Metode Pembelajaran

17. Metode ceramah
18. Tanya jawab
19. Diskusi
20. Metode resitasi / pemberian tugas

JJJ. Media :

Teks cerita rakyat cetak

KKK. Sumber Belajar :

6. Kalawarti Panjebur Semangat, edisi *Sumber: Panjebur Semangat No. 16 – 16 April 2011*
7. Yatmana ,Dr. sudi,dkk. 2004. Kabeh Seneng Basa Jawa 1. Semarang : Yudhistira
8. materi yang relevan

LLL. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Inti (60 menit)

Kegiatan	Guru	Peserta didik
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Membacakan teks cerita rakyat 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati contoh pembacaan teks cerita rakyat dengan tanggung jawab

<p>Menanya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengar . • Guru memberikan penjelasan tentang cara membaca nyaring wacana lisan cerita yang baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab tentang kata-kata yang dianggap sulit yang terdapat dalam wacana lisan cerita yang didengarkan dengan santun • Peserta didik bertanya jawab cara membaca nyaring wacana lisan cerita rakyat yang baik dengan santun
<p>Mengumpulkan informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi contoh melafalkan kata-kata yang sulit . 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan kata-kata yang dianggap sulit untuk dilafalkan
<p>Mengasosiasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi umpan (pancingan) untuk menemukan pokok-pokok pikiran pada tiap-tiap alenia pada wacana cerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pokok-pokok isi teks cerita rakyat dengan saling membantu.
<p>Mengkomunikasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan peserta didik dalam mengungkapkan pokok-pokok cerita rakyat • Sebagai penengah atau penyimpul materi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Salah satu kelompok menceritakan kembali isi cerita rakyat dengan ragam krama • Kelompok lain menanggapi dengan bahasa sendiri

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 4) Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini
- 5) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat memahami cerita rakyat.
- 6) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya

B. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Pilihan

2. Contoh Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Santun			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap

Rubrik	Skor
sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

Tes Uraian

- 2) Kados pundi unsur unsur wonten carios ” Abu Nawas lan Kursi Raja”!
- 3) Tulisen ringkesaning isi teks cerita rakyat” Abu Nawas lan Kursi Raja”!

1. a. Identifikasi

c. Deskripsi bagian

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	d. tanggapan deskriptif tentang cerita rakyat lengkap	3
	e. tanggapan deskriptif tentang cerita rakyat kurang lengkap	2
	f. tanggapan deskriptif tentang cerita rakyat tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	d. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan cerita rakyat	3
	e. Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan cerita cerita rakyat	2
	f. Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan cerita cerita rakyat	1

Rubrik Penugasan:

- Guru menugaskan siswa mencari cerita rakyat.

MMM. Kunci Jawaban

Piwulang luhur kang bisa dijupuk saka cerita Abu Nawas lan Kursi Raja :

Piwulang kang bisa dijupuk saka crita Abu Nawas yaiku, *sepisan* aja sembranan marang perkara kang mbebayani sebab durung mesthi apa kang ditindakake kanggo ngadhepi perkara bebaya iku bisa slamet. Becik ngati-ati ngendhani bebaya.

Kapindho, dadiya wong pinter kudune aja kumalungkung ngendel-endelaka anggone pinter. Sebab tumindak kang nerak saka angger-angger kasusialan kaya kang ditindakake Abu nawas iku kurang prayuga diwawas dening liyan.

Kaping telu, bandha donya sepira gedhene becik digunakake kanggo bab kang utama, dudu kangga ngabotohan. Wong sing seneng ngabotohan kayadene kang ditindakake prajurit mau biyasane nemahi kapitunan. Upama ngarsakana seneng krana menang, tanjane dhuwit kasebut uga kurang enak, kurang kepenak. Mula dhuwit kang ana kanggo kang utama, kang durung ana digoleki kanthi cara kang utama uga (kalal).

Kaping lima, dadi raja ya aja gampang dipaeka dening andhahan. Duwe putusan kang teges sanajan teges iku durung mesthi kasar. Mundhak dadi sembranane andhahan. Perkara kang ora ana gayutane karo tata kaprajan becik ora digagas ing pasamuwan agung. Sebab pasamuwan agung negara iku lumrahe kanggo mikirake thek kliwere kawula.

Klaten, 28 Agustus 2015

Mengetahui,

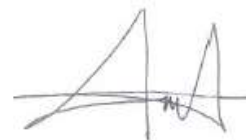
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 19791217 200312 2003

**DAFTAR HADIR
KELAS VII A**

No	Nama	Bulan				
		Agustus			September	
		14	21	28	4	
9924	Adi Apriawan	√	√	√	√	
9925	Agus Jaiz Hamdani	√	√	√	√	
9926	Angga Krianto	√	√	√	√	
9927	Bimo Arya Sutejo	√	√	√	√	
9928	Caya Kartika P	√	√	√	√	
9929	Chintya Della Puspita	√	√	√	√	
9930	Dicky Akbar Baihaqki	√	√	√	√	
9931	Dimas Putra Diana	√	√	√	√	
9932	Elsa Putri Yulianti	√	√	√	√	
9933	Fernando Ari Bawanindra	√	√	√	√	
9934	Fx.Hansel Anargya	√	√	√	√	
9935	Geralda Putri Ivana	√	√	√	√	
9936	Kiky Adna	√	√	√	√	
9937	Lametta Balies Surono	√	√	√	√	
9938	Moch Miftah Mawardi A	√	√	√	√	
9939	Muh Rama Suto Wijoyo	√	√	√	√	
9940	Muhammad Taufik J	√	√	√	√	
9941	Natasya Desatya Paramita	√	√	√	√	
9942	Nofian Nur Romadhon	√	√	√	√	
9943	Nur Fitriana Rahayu	√	√	√	√	
9944	Putri Rahmawati	√	√	√	√	
9945	Renata Widaniswari Widi W	√	√	√	√	
9946	Revita Kusuma Wijayanti	√	√	√	√	
9947	Rizki Handayani	√	√	√	√	
9948	Tamara Indah Sayekti	√	√	√	√	
9949	Thomas Ardiyanto	√	√	√	√	
9950	Tri Setyowati	√	√	√	√	
9951	Veronika Ananda Putri U	√	√	√	√	
9952	Vicharisa Gloria Mahanani	√	√	√	√	
9953	Vincentia Stefanny P	√	√	√	√	
9954	Vivi Denika Setiarini	√	√	√	√	
9955	Yesita Nurmalasari	√	√	√	√	
9956	Yuliana Wulandari	√	√	√	√	
9957	Zahra Shizuka Mubarika	√	√	√	√	
9958	Arya	√	√	√	√	

Klaten, 10 September 2014

Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

**DAFTAR HADIR
KELAS VII E**

No	Nama	Pengetahuan					
		Agustus			September		
		10	24	31	7		
10066	Anissa Putri A	√	√	√	√		
10067	Audi Pratama Putra	√	S	√	√		
10068	Ayu Nabila Aulia Nasih	√	√	√	√		
10069	Bagas Sapri Yadianto	√	S	√	√		
10070	Bimo Setyanto	√	√	√	√		
10071	Caesar Anggaeka Prastya	√	√	√	√		
10072	Devi Rahmawati	√	√	√	√		
10073	Dimas Aryo W	√	√	√	√		
10074	Egad Abdur Rozaq	√	√	√	√		
10075	Galang Bima Nugroho	√	√	√	√		
10076	Ika Putri Prasetyaningsing	√	√	√	√		
10077	Isabela Embun Ramadhani	√	√	√	√		
10078	Isti'anah Billah	√	√	√	√		
10079	Janu Alamsyah	√	√	√	√		
10080	Latifah Nur Aini	√	√	√	√		
10081	Marshanda Nur Azizah Putri	√	√	√	√		
10082	Muhammad Ilham Juniarto P	√	√	√	√		
10083	Muhammad Nur Arif	√	√	√	√		
10084	Muqlisyin Syfaah Nur Karim	√	√	√	√		
10085	Nabilla Kusuma N	√	√	√	√		
10086	Nadia Rahmawati	√	√	√	√		
10087	Nanda Dwi Pangesti	√	√	√	√		
10088	Nimas Puspita Chesary Putri P	√	√	√	√		
10089	Nirmala Ayuningtyas	√	√	√	√		
10090	Puspita Kustyaningsih	√	√	√	√		
10091	Putri Muliawati	√	√	√	√		
10092	Raden Roro Shinta A N	√	√	√	√		
10093	Raihan Wahyu P	√	√	√	√		
10094	Reza Nur Ikhsan	√	√	√	√		
10095	Riyan Wahyu Pratama	√	√	√	√		
10096	Rizki Agil P	√	√	√	√		
10097	Salsabila Azzahra	√	√	√	√		
10098	Syifa Fitri Amalia	√	√	√	√		
10099	Tiara Kurniawati	√	√	√	√		
10100	Vika Setyaningrum	√	√	√	√		
10101	Yusuf Adhisusanto	√	√	√	√		

Klaten, 10 September
2015

Mengetahui,

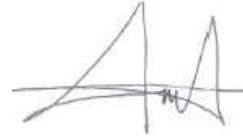
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
BAB (WACANA NARASI)
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
KELAS VII A

No	Nama	Pengetahuan								
		Tugas	Proyek	UH 1	25% Kuis	25% Prys	50% UH 1	Jumlah	Nilai	Ket
					1	2	3	1+2+3		
9924	Adi Apriawan	75	75	74	18.75	18.75	37	74.5	2.98	B
9925	Agus Jaiz Hamdani	79	79	89	19.75	19.75	44.5	84	3.36	A-
9926	Angga Krianto	73	73	71	18.25	18.25	35.5	72	2.88	B
9927	Bimo Arya Sutejo	74	74	75	18.5	18.5	37.5	74.5	2.98	B
9928	Caya Kartika P	79	79	80	19.75	19.75	40	79.5	3.18	B+
9929	Chintya Della Puspita	80	80	82	20	20	41	81	3.24	B+
9930	Dicky Akbar Baihaqki	75	75	57	18.75	18.75	28.5	66	2.64	B-
9931	Dimas Putra Diana	75	75	72	18.75	18.75	36	73.5	2.94	B
9932	Elsa Putri Yulianti	85	85	80	21.25	21.25	40	82.5	3.3	A-
9933	Fernando Ari Bawanindra	76	76	63	19	19	31.5	69.5	2.78	B
9934	Fx.Hansel Anargya	75	75	77	18.75	18.75	38.5	76	3.04	B+
9935	Geralda Putri Ivana	79	79	75	19.75	19.75	37.5	77	3.08	B+
9936	Kiky Adna	75	75	70	18.75	18.75	35	72.5	2.9	B
9937	Lametta Balies Surono	78	78	79	19.5	19.5	39.5	78.5	3.14	B+
9938	Moch Miftah Mawardi A	75	75	73	18.75	18.75	36.5	74	2.96	B
9939	Muh Rama Suto Wijoyo	73	73	65	18.25	18.25	32.5	69	2.76	B
9940	Muhammad Taufik J	76	76	86	19	19	43	81	3.24	B+
9941	Natasya Desatya Paramita	78	78	85	19.5	19.5	42.5	81.5	3.26	B+
9942	Nofian Nur Romadhon	79	79	73	19.75	19.75	36.5	76	3.04	B
9943	Nur Fitriana Rahayu	97	97	80	24.25	24.25	40	88.5	3.54	A-
9944	Putri Rahmawati	76	76	68	19	19	34	72	2.88	B
9945	Renata Widaniswari Widi W	78	78	72	19.5	19.5	36	75	3	B
9946	Revita Kusuma Wijayanti	78	78	84	19.5	19.5	42	81	3.24	B+
9947	Rizki Handayani	75	75	74	18.75	18.75	37	74.5	2.98	B
9948	Tamara Indah Sayekti	79	79	48	19.75	19.75	24	63.5	2.54	B-
9949	Thomas Ardiyanto	78	78	75	19.5	19.5	37.5	76.5	3.06	B+
9950	Tri Setyowati	76	76	78	19	19	39	77	3.08	B+
9951	Veronika Ananda Putri U	79	79	60	19.75	19.75	30	69.5	2.78	B
9952	Vicharisa Gloria Mahanani	80	80	78	20	20	39	76.5	3.06	B+
9953	Vincentia Stefanny P	75	75	83	18.75	18.75	41.5	79	3.16	B+
9954	Vivi Denika Setiarini	76	76	78	19	19	39	77	3.08	B+
9955	Yesita Nurmalasari	80	80	80	20	20	40	80	3.2	B+

9956	Yuliana Wulandari	75	75	83	18.75	18.75	41.5	79	3.16	B+
9957	Zahra Shizuka Mubarika	78	78	78	19.5	19.5	39	78	3.12	B+
9958	Arya	78	78	78	19.5	19.5	39	78	3.12	B+

Klaten, 10 September 2014

Mengetahui,

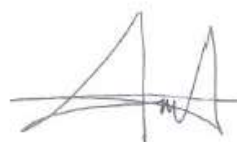
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN MATA PELAJARAN BAHASA JAWA
BAB (WACANA NARASI)
SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
KELAS VII E

No	Nama	Pengetahuan								
		Tugas	Portofolio	UH 1	25% Kuis	25% Prys	50% UH 1	Jumlah	Nilai	Ket
					1	2	3	1+2+3		
10066	Anissa Putri A	79	79	74	19.75	19.75	37	76.5	3.06	B+
10067	Audi Pratama Putra	79	79		19.75	19.75	0	39.5	1.58	K
10068	Ayu Nabila Aulia Nasih	80	80	78	20	20	39	79	3.16	B+
10069	Bagas Sapri Yadianto	80	80		20	20	0	40	1.6	K
10070	Bimo Setyanto	79	79	65	19.75	19.75	32.5	72	2.88	B
10071	Caesar Anggaeka Prastyana	79	79	82	19.75	19.75	41	80.5	3.22	B+
10072	Devi Rahmawati	80	80	89	20	20	44.5	84.5	3.38	A-
10073	Dimas Aryo W	80	80	77	20	20	38.5	78.5	3.14	B+
10074	Egad Abdur Rozaq	80	80	76	20	20	38	78	3.12	B+
10075	Galang Bima Nugroho	83	83	84	20.75	20.75	42	83.5	3.34	A-
10076	Ika Putri Prasetyaningsing	79	79	81	19.75	19.75	40.5	80	3.2	B+
10077	Isabela Embun Ramadhani	80	80	78	20	20	39	79	3.16	B+
10078	Isti'annah Billah	79	79	85	19.75	19.75	42.5	82	3.28	A-
10079	Janu Alamsyah	78	78	80	19.5	19.5	40	79	3.16	B+
10080	Latifah Nur Aini	84	84	73	21	21	36.5	78.5	3.14	B+
10081	Marshanda Nur Azizah Putri	78	78	79	19.5	19.5	39.5	78.5	3.14	B+
10082	Muhammad Ilham Juniarto P	79	79	84	19.75	19.75	42	81.5	3.26	A-
10083	Muhammad Nur Arif	79	79	80	19.75	19.75	40	79.5	3.18	B+
10084	Muqlisyin Syfaah Nur Karim	83	83	85	20.75	20.75	42.5	84	3.36	A-
10085	Nabilla Kusuma N	79	79	93	19.75	19.75	46.5	86	3.44	A-
10086	Nadia Rahmawati	81	81	83	20.25	20.25	41.5	82	3.28	A-
10087	Nanda Dwi Pangesti	82	82	87	20.5	20.5	43.5	84.5	3.38	A-
10088	Nimas Puspita Chesary Putri P	78	78	84	19.5	19.5	42	81	3.24	B+
10089	Nirmala Ayuningtyas	80	80	88	20	20	44	84	3.36	A-
10090	Puspita Kustyaningsih	82	82	68	20.5	20.5	34	75	3	B
10091	Putri Muliawati	81	81	80	20.25	20.25	40	80.5	3.22	B+
10092	Raden Roro Shinta A N	80	80	88	20	20	44	84	3.36	A-
10093	Raihan Wahyu P	79	79	78	19.75	19.75	39	78.5	3.14	B+
10094	Reza Nur Ikhsan	82	82	82	20.5	20.5	41	80.5	3.22	B+
10095	Riyan Wahyu Pratama	81	81	83	20.25	20.25	41.5	82	3.28	A-
10096	Rizki Agil P	81	81	73	20.25	20.25	36.5	77	3.08	B+
10097	Salsabila Azzahra	85	85	86	21.25	21.25	43	85.5	3.42	A-
10098	Syifa Fitri Amalia	81	81	87	20.25	20.25	43.5	84	3.36	A-
10099	Tiara Kurniawati	85	85	87	21.25	21.25	43.5	86	3.44	A-
10100	Vika Setyaningrum	81	81	70	20.25	20.25	35	75.5	3.02	B+

10101	Yusuf Adhisusanto	83	83	73	20.75	20.75	36.5	78	3.12	B+
-------	-------------------	----	----	----	-------	-------	------	----	------	----

Klaten, 10 September 2014

Mengetahui,

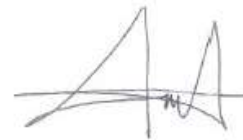
Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059



MATRIKS KEGIATAN PPL

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah/Lembaga : Smp Negeri 1 Prambanan Klaten

Nama Mahasiswa : Eddy Santoso

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
Sanggrahan, Prambanan, Klaten

NIM : 12205241059

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bahasa Daerah (Jawa)

Guru Pembimbing : Dra. Septi Wulandari

Dosen Pembimbing : Venny Indria E, M.Litt

No	Kegiatan PPL	I	II	III	IV	V	Jumlah Jam
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Proposal Program PPL	5					5
	c. Menyusun Matrik Program PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	Pembuatan Soal UTS Kabupaten Klaten					2	2
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						

	a. Persiapan						
	Konsultasi		4	2	2	1	9
	Mengumpulkan materi	3	3	2	2	1	11
	Membuat RPP	2	2	6	3	2	15
	Menyiapkan/membuat Media	3	2	3	2	1	11
	b. Mengajar						
	Praktik Mengajar di kelas	4	5	10	4	4	27
	Pendampingan Praktik Mengajar di Kelas	4	5	10	4	4	27
	Penilaian dan evaluasi		9	4	4		17
4.	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)						
	1) Kepramukaan						
	Persiapan			1			1
	Praktek Mengajar Pramuka			2			2
	2) PMR						
	Persiapan		1				1
	Praktek mengajar PMR		2				2
5.	Kegiatan Sekolah						

	Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	Upacara Bendera Hari Pramuka	2					2
	Upacara bendera Hari Kemerdekaan NKRI		4				4
6.	Pembuatan Laporan PPL					10	10
7.	Tambahan						
	Pendampingan lomba PMR			2			2
	Pendampingan pembuatan maskot karnaval	2	2				4
	Pengecatan lapangan basket sekolah					5	5
	JUMLAH						175

Mengetahui/Menyetujui :

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga



Titin Windiyarsih, M. Pd.

NIP. 196710201989032011

Dosen Pembimbing Lapangan

Venny Indria E, M.Litt

NIP. 197991217 200312 2 00 3

Mahasiswa

Eddy Santoso

NIM. 12205241059

Nama Sekolah/Lembaga : SMP NEGERI 1 PRAMBANAN KLATEN
 Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Raya Solo-Yogya km. 47 Kongklangan,
 Sanggrahan, Prambanan, Klaten

(Jawa)

Guru Pembimbing : Dra. Septi Wulandari

Nama Mahasiswa : Eddy Santoso

NIM : 12205241059

Fak/Jur/Prodi : FBS/Pend. Bahasa Daerah

Dosen Pembimbing : Venny Indriana

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU I	Kamis, 6 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA tentang kelas yang akan diajar 	<ul style="list-style-type: none"> Disepakati bahwa PPL dari program studi Pendidikan Bahasa Jawa mendapatkan kelas VII A, C, E dan F 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah mahasiswa dari program studi pendidikan Bahasa Jawa ada 2 sedangkan kelas yang ditugaskan untuk diampu berjumlah 4 	<ul style="list-style-type: none"> Disepakati bahwa kelas VII A dan E diajar oleh Eddy Santoso dan VII C dan F, diampu oleh Dyah Hanggraheni Purnamawati
	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Praktik mengajar kelas VII F Praktik mengajar kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> Materi teks narasi tersampaikan Kata-kata sukar dalam teks tersampaikan maknanya Siswa dapat mencoba 	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian kelas Kurangnya pemahaman siswa tentang bahasa Jawa Ragam Krama 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan dengan siswa yang terlampau aktif Menggunakan bahasa Jawa ngoko dengan diberi imbuhan ragam Krama

			membuat ringkasan teks narasi		dalam penyampaian materi.
Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi dari Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> RPP dan cara mengajar hari pertama sudah direvisi 	<ul style="list-style-type: none"> RPP masih ada yang harus direvisi Cara mengajar masih terlalu kaku 	Merevisi RPP dan mengajar lebih rileks.	
Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pengumpulan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Materi untuk pembelajaran minggu depan sudah terkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> Materi kurang lengkap 	Melengkapi dari sumber-sumber lain	
Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan Praktik mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> Materi teks narasi tersampaikan Tugas meringkas cerita wacana narasi terselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengendalian kelas Kurangnya pemahaman siswa tentang bahasa Jawa Ragam Krama 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan dengan siswa yang terlampau aktif Menggunakan bahasa Jawa ngoko dengan diberi imbuhan ragam Krama 	

					dalam penyampaian materi.
Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara peringatan Hari Pramuka • Pendampingan pembuatan mascot • Praktik mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dilaksanakan di halaman sekolah • kerangka mascot terselesaikan • materi narasi tersampaikan <ul style="list-style-type: none"> • Materi teks narasi tersampaikan • Tugas meringkas cerita wacana narasi terselesaikan 	<p>Sarana prasarana pembuatan mascot kurang</p> <p>Pengendalian kelas</p> <p>Kurangnya pemahaman siswa tentang bahasa Jawa Ragam Krama</p>	-	<p>Menggunakan sarana prasarana dari kelompok</p> <p>Pendekatan dengan siswa yang terlampau aktif</p> <p>Menggunakan bahasa Jawa ngoko dengan diberi imbuhan ragam Krama dalam penyampaian materi</p>
Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • pembuatan RPP dan media pembelajaran tembang 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP dan media pembelajaran terselesaikan 	<p>Sarana-prasarana pembuatan media minim</p>	Mencari tempat lain untuk melengkapi sarana-	

		<p>Macapat Pangkur</p> <ul style="list-style-type: none"> • pembuatan soal ulangan 	Soal ulangan harian teks narasi terselesaikan	Susah mencari keseimbangan bobot soal dan kemampuan peserta didik setiap kelas	<p>prasarana pembuatan media</p> <p>Memberi bobot soal secara rata</p>
MINGGI II	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Penaikan dan Penurunan Bendera • Penyelesaian mascot karnaval 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara dilaksanakan di lapangan Krido Buana diikuti oleh perangkat sekolah. • Mascot terselesaikan 	-	-
	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Koreksi tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas pertama berupa ringkasan cerita sudah terkoreksi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami tulisan murid yang beraneka macam 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami lebih seksama
	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan materi pembelajaran nembang 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tambahan untuk pembelajaran sudah terkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tambahan tidak terlalu banyak 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari materi tambahan di tempat lain

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan media dan sarana tambahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Media dan sarana berupa kamus bahasa Jawa terkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> • Kamus bahasa Jawa hanya tersedia sebanyak 3 buah di perpustakaan dan 2 buah milik guru Mata Pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kamus tambahan milik pribadi
Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Praktik mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan praktik mengajar kelas VIII B 	<ul style="list-style-type: none"> • ulangan harian terlaksana • praktik mengajar materi tembang terlaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak kata-kata yang tidak dipahami siswa dalam ulangan harian • Materi tembang kurang tersampaikan karena keterbatasan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan arti kata-kata yang tidak dipahami di papan tulis • materi tembang dilanjutkan minggu depan
Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas VII A 		<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Ulangan harian terlaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • Masih banyak kata-kata yang tidak dipahami siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan arti kata-kata yang tidak dipahami di papan tulis

		<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan DPL • Pendampingan Ektrakurikuler Pramuka dan PMR. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Materi tembang tersampaikan • Pengecekan matrik dan kendala dalam praktik mengajar 	<p>dalam ulangan harian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Materi tembang kurang tersampaikan karena keterbatasan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • materi tembang dilanjutkan minggu depan
Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • koreksi ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> • ulangan harian terkoreksi sebanyak 2 kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • 	
Minggu, 23 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • pembuatan RPP kelas VIII materi tembang macapat Gambuh • pengumpulan materi dan bahan ajar untuk Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP terselesaikan sesuai KD yang tertera dalam silabus • Materi terkumpul 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian alokasi waktu antara praktik dan teori serta penugasan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lebih banyak waktu untuk praktik dan penugasan dari pada teori. Teori dipadatkan 	

		mengajar di kelas VIII			
MINGGU III	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VIII D Praktik mengajar Kelas VII E 	<ul style="list-style-type: none"> Materi tembang Gambuh tersampaikan Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh Ulangan harian teks narasi terlaksana 	- Banyak kata-kata yang bermakna ganda	- Pendampingan secara lebih intens di setiap kelompok
	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VIII F 	<ul style="list-style-type: none"> Materi tembang Gambuh tersampaikan Makna dari kata-kata sulit 	- Banyak kata-kata yang bermakna ganda	- Pendampingan secara lebih intens di setiap kelompok

		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas VII H 	<p>dalam teks tembang Gambuh terpecahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh • Materi tembang Pangkur dan Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Pangkur dan Gambuh terpecahkan • Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat pangkur dan Gambuh. 		
	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi terkumpul 		

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan rpp dan evaluasi • Pendampingan Praktik mengajar kelas VIII C 	<ul style="list-style-type: none"> • RPP terkumpul dan praktik mengajar ter-evaluasi • Materi tembang Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan • Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh 		
	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas • Pendampingan Praktik mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tembang Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan • Siswa mampu 		

			menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh		
	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Lomba PMR 	Lomba PMR tingkat provinsi Jawa Tengah berjalan Lancar	Pengkondisian murid	
MINGGU IV	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar kelas VII E • Pendampingan Praktik mengajar kelas VII F 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tembang Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan • Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh 		
	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoreksi tugas 			
	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan DPL • Pengumpulan materi 			

	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Praktik mengajar kelas VII C 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi tembang Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan • Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh 		
	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat soal uts bahasa jawa se Kabupaten Klaten • Praktik mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuat 50 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian • Materi tembang Gambuh tersampaikan • Makna dari kata-kata sulit dalam teks tembang Gambuh terpecahkan 		

			<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menemukan pokok-pokok pikiran dari teks tembang Macapat Gambuh 		
	Minggu, 6 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat rpp dan media materi cerita rakyat 			
MINGGU KE V	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII E Pendampingan Praktik mengajar kelas VII F Penyerahan rpp Mengecat lapangan sekolah Pembuatan laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Materi cerita rakyat tersampaikan Murid dapat menemukan <i>Paraga lan Watak</i> dalam cerita rakyat 		
	Selasa, 8 September	<ul style="list-style-type: none"> Memasukkan nilai ulangan harian dan 			

2015	<ul style="list-style-type: none"> tugas Pembuatan laporan PPL 			
Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Rekap penilaian sikap dan ketrampilan Pembuatan laporan PPL 			
Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar kelas VII C Pembuatan Laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> Materi crita rakyat tersampaikan Murid dapat menemukan <i>Paraga lan Watak</i> dalam cerita rakyat 		
Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Upacara penarikan mahasiswa PPL Penyerahan Nilai kepada Guru Praktik mengajar kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> Materi crita rakyat tersampaikan 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Murid dapat menemukan <i>Paraga lan Watak</i> dalam cerita rakyat 		
--	--	--	---	--	--

Dosen Pembimbing



Venny Indria E. M.Litt

NIP. 197991217 200312 2 00 3

Guru Pembimbing



Dra. Septi Wulandari

NIP. 19660904 199111 2 00 1

Mahasiswa



Eddy Santoso

NIM. 12205241059



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

Universitas Negeri Yogyakarta





Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Prambanan Klaten
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Solo-Jogja Km. 47, Prambanan, Klaten

Nama : Eddy Santoso
Nim : 12205241059

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam rupiah)				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/L embaga	Mahasiswa	Pemda Kabupa ten	Sponsor/L embaga lainnya	
1	Pembuatan Media Pembelajaran Materi Wacana Narasi	Media bacaan wacana narasi	-	√	-	-	Rp. 7.500
2	Pembuatan Media Pembelajaran Materi Macapat	Media berupa bener berukuran 110 x 60	-	√	-	-	Rp. 45.000
3	Pembuatan Media Pembelajaran Materi Cerita Rakyat	- Media berupa gambar dan bacaan cerita rakyat	-	√	-	-	Rp. 12. 000
4	Print RPP dan Soal Ulangan	6 RPP (Narasi, Legenda, Macapat, Macapat,Macapat, Cerita Rakyat)	-	√	-	-	Rp. 15.000

JUMLAH TOTAL	Rp. 79. 500
--------------	-------------

Mengetahui/Menyetujui :

Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga	Dosen Pembimbing Lapangan	Ketua Kelompok PPL
 		
Titin Windiyarsih, M. Pd NIP. 196710201989032011	Ismadi, S. Pd, M. A. NIP. 19770626 200501 1003	Eddy Santoso NIM. 12205241059



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 1 Prambanan Klaten
 Alamat Sekolah : Jl Raya Solo - Yogyakarta Km 77 Karanglangan, Sanggrahan Fax./ Telp. Sekolah :
 Nama DPL PPL : Umadi, MEd. MA / Venny Indira E., M. Litt.
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendid. Bahasa Jawa / FKIP
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
21/8/2015	2	Cek materi KP, AP		
02/9/2015	2	Cek PBM		
16/9/2015	2	Cek Laporan		
18/9/2015	2	Pengumpulan Laporan		

ATURAN :
 1. Kartu Bimbingan PPL ini dibantu oleh mhs PPL.
 2. Kartu Bimbingan PPL ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
 3. Kartu Bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PPL & PKL UNY paling lambat 1 (satu) minggu setelah berakhirnya PPL untuk keperluan statistik.

Mengotakan,
 Kepala Sekolah / Lembaga

Tina Widyaputri, M.Pd
 NIP. 19671026 198903 2 011

Klaten, 20 September 2015
 Mhs PPL Prodi B. Jawa

Diky. RT
 1208241097

Eddy Santoro
 1208241099